

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *DRILL* TERHADAP
PENGUASAAN *MUFRADA* PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
PESERTA DIDIK KELAS VII MTS AL KHAIRAAT PUSAT KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN)
Datokarama Palu*

Oleh

**ARDIANTI M.S TAKUL
NIM: 20.1.02.0011**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Efektivitas Penggunaan Metode *Drill* Terhadap Penguasaan *Mufradā* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu" ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa karya tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain baik sebagian maupun seluruhnya maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Sigi, 13 Juni 2024 M
4 Dzulhijah 1445 H

Penyusun,



Ardianti M.S Takul
NIM.20.1.02.0011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Metode *Drill Terhadap Penguasaan Mufradāt Peserta didik Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu*" oleh mahasiswa atas nama Ardianti M.S Takul NIM: 20.1.02.0011, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Sigi, 21 Juni 2024 M
4 Dzulhijah 1445 H

Pembimbing I,



Nursupiamin, S.Pd., M.Si
NIP. 198106242008012008

Pembimbing II,

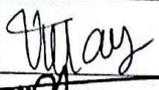
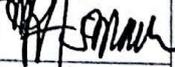
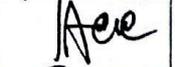


Jafar Sidik, S.Pd.I.M.Pd.
NIP. 199210062020121002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Ardianti M.S Takul, NIM. 20.1.02.0011 dengan judul "Efektifitas Penggunaan Metode Drill Terhadap Penguasaan Mufradat Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Al Khairaat Puat Kota Palu" yang telah diujikan di hadapan dewan penguji skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 15 Juli 2024 bertepatan dengan 9 Muharram 1446 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Atna Akhiryani, S.Si., M.Pd.I.	
Penguji Utama I	Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.	
Penguji Utama II	Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I	
Pembimbing I	Nursupiamin, S.Pd., M.Si.	
Pembimbing II	Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.	

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Ketua Prodi
Pendidikan Bahasa Arab,


Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19731231 200501 1 070


Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd. I.
NIP. 19720104 200312 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، أَمَا بَعْدَ إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah kepada hamba-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam, penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad Saw. beserta seluruh keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang disebabkan oleh berbagai hal, yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis. Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari pihak-pihak lain, baik bantuan yang bersifat moril maupun materil. Maka penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, kepada:

1. Teristimewah kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda saya bapak Mislaini S. Takul dan ibu Salma Indara yang dengan ikhlas telah mendidik dengan penuh kasih sayang, memberikan dukungan dan senantiasa mendo'akan dengan hati yang tulus, Dengan keringat jerih payah dalam

bekerja siang dan malam mampu menyekolahkan anak perempuannya sampai pada tahap ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini., Semoga Allah SWT membalas ketulusan dan melimpahkan rahmat-nya. Sehat-sehat panjang umur ayah ibu ku tersayang.

2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman Thahir M.Ag selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan yang telah memberikan kebijakan kepada penulis dalam segala hal.
3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd., Selaku Wakil Dekan 1 Bidang Akademik dan Pengembangan lembaga, Bapak Dr. H.Suharnis, S.Ag., M.Ag. Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerjasama.
4. Bapak Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan Atna Akhiryani, S.S.I, M.Pd. I. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang sangat membantu dan mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan sampai detik ini.
5. Ibu Nursupiamin S.Pd, M.Si. selaku pembimbing I dan Bapak Jafar Sidik S.Pd.I, M.Pd. selaku pembimbing II dalam penelitian ini yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, terima kasih sudah sabar membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini

dari awal bimbingan proposal sampai pada tahap terakhir ini sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan.

6. Seluruh Dosen yang telah mengajarkan dan memberikan ilmunya dengan penuh rasa ikhlas dan sabar kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
7. Dra. Hj. Saihun Aldjufrie, M.Pd.I., selaku Kepala sekolah dan Wakamad Moh Ma'ruf Moh Arif S.Pd. MTs Alkhairat Pusat Palu yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Sekolah tersebut.
8. Ibu Ustadzah Rosmiati, S.Ag selaku wali kelas VII, seluruh guru, staf dan peserta didik di MTs Alkhairat yang telah meluangkan waktunya, serta memberikan informasi sekaligus membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
9. Kepada Keluarga Besar Mahasiswa Buol terima kasih selalu kompak serta saling memberikan dukungannya dan kepada Bapak Dr Muhammad Nur Korompot M.Pd sebagai orang tua kedua di tanah rantau terima kasih atas motivasi, nasihat dan dukungannya.
10. Bapak akram dan sekeluarga terimakasih telah memberikan motivasi, nasihat dan bimbingan saat KKN sampai sekarang.
11. Kakak tersayang Sarina dan adikku Ripal terima kasih telah memberikan dukungan kasih sayangnya serta Seluruh keluarga yang senantiasa mendo'akan dan memberi semangat dalam perjalanan hidup penulis.

12. Teman kos, lilis, kina, wanda, dan ica dab ka indah terima kasih atas suka duka, serta canda tawa yang membahagiakan selama ini, selalu mengingatkan tujuan dan target penulis, sayang kalian semua, Semoga kita semua di pertemukan kembali dengan kesuksesan di masa depan Amin.
13. Sahabat terspesial Fatimah dan Hariya terima kasih selama ini selalu mendo'akan, membantu dalam banyak hal, selalu menjadi tempat keluh kesah suka maupaun duka dan terima kasih untuk canda tawa serta kasih sayang yang kalian berikan, Semoga kedepannya kita semua menjadi orang-orang yang sukses Amin.
14. Sahabat seperjuangan di kala suka duka dalam perkuliahan Dian sinukun, Dea, Afni, Nani dan lain-lain. Terima kasih atas keceriaan, kebaikan serta dukungan. Terima kasih sudah menjadi sahabat terbaik dari awal semester sampai di akhir semester tetap terjaga kebersamaannya yang selalu memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga kita kelak bertemu kembali dengan kabar kesuksesan masing-masing.
15. Kepada seluruh nama-nama yang hadir dalam perjalanan hidup penulis yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, dan ikut serta dalam penyelesaian skripsi ini, tanpa mengurangi rasa hormat Terima Kasih atas pengorbanan, kebaikan dan keikhlasan kalian.
16. Teruntuk diri saya sendiri, terima kasih sudah mau berjuang, berusaha tetap bangkit dan ikhlas dalam menjalani setiap perjalanan hidup sampai pada tahap ini.

Teriring do'a semoga bantuan dan amal kebaikan yang diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan pahala dan Ridho Allah SWT. Dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang ada pada penulis, oleh karena segala kritik dan saran yang membangun akan penulis terima demi perbaikan penelitian ini. Atas perhatian dari pembaca, penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Peneliti

Ardianti M.S Takul

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Garis-Garis Besar Isi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori	13
C. Kerangka Pemikiran.....	33
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan Desain Penelitian	36
B. Populasi Dan Sampel	38
C. Variabel Penelitian	39
D. Definisi Operasional	41
E. Instrumen Penelitian	46
F. Teknik Pengumpulan Data.....	47
G. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Hasil Penelitian	56
B. Pembahasan Hasil Penelitian	72

BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Implikasi Penelitian.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DOKUMENTASI

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. **Desain Penelitian**
2. **Rincian Populasi Penelitian**
3. **Rata-Rata Hasil Belajar Bahasa Arab Populasi Peserta Didik Kelas VII MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu**
4. **Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data**
5. **Data Siswa Dari Tahun 2004-2024**
6. **Sarana Dan Prasarana MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu**
7. **Instrumen Validitas Uji Coba Tes Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab**
8. **Reliabilitas Instrumen Uji Coba Tes Penguasaan *Mufradat* Bahasa**
9. **Nilai *Posttest* Penguasaan *Mufradat* Kelas Eksperimen Yang Menggunakan Metode *Drill***
10. **Frekuensi Distribusi *Posttest* Di Kelas Eksperimen Hasil Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab**
11. **Mean Dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen Statistics**
12. **Frekuensi Penilaian Kelas Eksperimen**
13. **Nilai *Posttest* Kelas Kontrol Yang Tidak Menggunakan Metode *Drill***
14. **Frekuensi Distribusi *Posttest* Di Kelas Kontrol Hasil Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab**
15. **Mean Dan Standar Deviasi Kelas Kontrol Statistics**
16. **Frekuensi Penilaian Kelas Kontrol**
17. **Uji Normalitas *Posttest* Penguasaan *Mufradat***
18. **Uji Homogenitas *Posttest* Penguasaan *Mufradat***
19. **Hasil *T-test* Independent Sampel Test**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Gambar 4.1 Frekuensi Distribusi *Posttest* di Kelas Eksperimen Hasil Penguasaan *Mufrada* bahasa Arab

Gambar 4.2 Mean dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen Statistics

Gambar 4.3 Frekuensi Distribusi *Posttest* di Kelas Kontrol Hasil Penguasaan Mufradat Bahasa Arab

Gambar 4.4 Mean dan Standar Deviasi Kelas Kontrol Statistik

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman Observasi
Lampiran II	Pedoman Dokumentasi
Lampiran III	Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran IV	Surat Keputusan Penguji Skripsi
Lampiran V	Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VI	Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VII	Surat Izin Meneliti
Lampiran VIII	Berita Acara Seminar Prposal Skripsi
Lampiran IX	SK Penguji Proposal Skripsi
Lampiran X	Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran XI	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
Lampiran XII	Surat Izin Telah Melakukan Penelitian
Lampiran XIII	Instrumen Tes
Lampiran XIV	Lembar Validasi
Lampiran XV	Hasil Tes
Lampiran XVI	Hasil Olah Data
Lampiran XVII	RPP
Lampiran XVIII	Daftar Riwayat Hidup

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>b</i>	-
ت	Tā	<i>t</i>	-
ث	Sā	<i>s</i>	s (dengan titik diatas)
ج	Jīm	<i>j</i>	-
ح	Hā'	<i>ḥ</i>	h (dengan titik dibawah)
خ	Khā'	<i>kh</i>	-
د	Dāl	<i>d</i>	-
ذ	Zāl	<i>ẓ</i>	z (dengan titik diatas)
ر	Rā'	<i>r</i>	-
ز	Zā'	<i>z</i>	-
س	Sīn	<i>s</i>	-
ش	Syīn	<i>sy</i>	-

ص	Sād	ṣ	s (dengan titik dibawah)
ض	Dād	ḍ	d (dengan titik dibawah)
ط	Tā'	ṭ	t (dengan titik dibawah)
ظ	Zā'	ẓ	z (dengan titik dibawah)
ع	Aīn	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gāin	g	-
ف	Fā'	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
ه	Hā'	h	-
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Yā'	y	-

2. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	' <i>iddah</i>

3. *Ta' Marbūṭah* di akhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jiyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

b. Bila *ta' Marbūṭah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

c. Bila *ta' Marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāt al-fītr</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

---◌---	<i>fathah</i>	Ditulis	a
---◌---	<i>Kasrah</i>	Ditulis	i
---◌---	<i>ḍammah</i>	Ditulis	u

5. Vokal Panjang

1	<i>fathah + Alif</i> جا هلية	Ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyah</i>
2	<i>fathah + ya' mati</i> تنسي	Ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3	<i>kasrah + ya' mati</i> كريم	Ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4	<i>ḍammah + wawu mati</i> فروض	Ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1	<i>fathah + ya' mati</i> بينكم	Ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2	<i>fathah + wawu mati</i> قول	Ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أأعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لأئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sandang *Alif + Lam*

a. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Penulisan kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

ABSTRAK

Nama : Ardianti M.S Takul
NIM : 201020011
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Metode Drill Terhadap Penguasaan Mufradât Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu

Skripsi ini membahas tentang “Efektivitas Penggunaan Metode Drill Terhadap Penguasaan *Mufradât* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu” dengan rumusan masalah yaitu: (1) Apakah penggunaan metode *drill* efektif terhadap penguasaan *Mufradât* pada Pembelajaran bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu dan (2) Seberapa besar tingkat keefektifan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* jika dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan metode *drill* dalam meningkatkan penguasaan *Mufradât* bahasa Arab peserta didik Kelas VII MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan jenis penelitian *true eksperimen* dengan desain *Posttest-only control design*. Populasi pada penelitian ini adalah Kelas VII MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu. Sampel di pilih secara *random sampling* berdasarkan pengamatan di MTs Alkhairaat yakni kelas VII C yang memiliki peningkatan penguasaan *Mufradât* yang kurang maksimal. Instrumen yang digunakan adalah tes tulis sedangkan analisis yang digunakan adalah uji t.

Hasil penelitian sebagai berikut: (1) Penggunaan metode *drill* efektif dilihat dari nilai rata-rata hasil tes kemampuan penguasaan *mufradât* bahasa Arab peserta didik yaitu nilai *posttest* kelas eksperimen yang diperoleh sebesar 79.2 dengan tingkat penguasaan *mufradât* Bahasa Arab peserta didik berada pada kategori cukup. Sedangkan untuk rata-rata nilai *posttest* di kelas *kontrol* diperoleh sebesar 84.5 dengan tingkat penguasaan *mufradât* peserta didik berada di kategori tinggi. (2) Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap efektivitas penggunaan metode *drill* terhadap penguasaan *mufradât* pada pembelajaran bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu. Hal ini di tunjukkan dengan taraf signifikansi 5% maka nilai $t_{\text{tabel}}=2.02$ dan karena nilai $t_0= 2.192$ maka dapat dinyatakan bahwa $t_0 > t_{\text{tabel}}$ ($2.192 > 2.02$) sehingga H_0 tidak diterima dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata menggunakan metode *drill* lebih baik dibandingkan tanpa menggunakan metode *drill*.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang utama bagi manusia dalam melakukan interaksi antara individu yang satu dengan individu yang lain serta individu dengan masyarakat. Manusia adalah makhluk sosial yang artinya mereka tidak bisa hidup tanpa bantuan antar sesama dalam menjalani kehidupan. Oleh karena itu, bahasa sangat penting dan merupakan suatu kebutuhan dasar manusia yang berfungsi sebagai media dalam menyampaikan gagasan atau ide dan pikiran manusia kepada sesama dalam mengimplementasikan fungsinya sebagai makhluk sosial.¹

Bahasa juga dapat digunakan untuk mengekspresikan emosi, keinginan, perasaan, pikiran seseorang, cita cita dan harapan. Sebaliknya, bahasa juga menjadi alat untuk menghayati dan mengerti keinginan, pikiran dan perasaan orang lain. Selain itu, bahasa juga dapat disebut sebagai jembatan atau media penghubung antar masyarakat suatu bangsa yang satu dengan yang lainnya. Bahasa meliputi kata, kumpulan kata dan kalimat yang disampaikan baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa terdiri atas berbagai jenis seperti Bahasa Indonesia maupun bahasa daerah. Akan tetapi, seiring dengan perkembangan zaman, bahasa asing mulai diajarkan dalam lembaga formal seperti bahasa Arab.²

¹ Azyumardi Azra, *Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*, (Cet. 1; Jakarta: Logos, 2016), 13.

² Fathul mujib, *Rekontruksi Pendidikan Bahasa Arab*, (Cet. 1, Yogyakarta: PT. Bintang Pustaka Abadi (BIPA), 2014), 2.

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang digunakan baik dari kalangan muslim maupun non-muslim. Bahasa Arab memiliki kedudukan yang sangat penting karena Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan Al-Hadis serta kitab-kitab lainnya. Allah SWT menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa dalam Al-Qur'an, karena bahasa Arab merupakan bahasa yang terbaik yang pernah ada. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Yusuf (12): 2, yang berbunyi:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahnya: “Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Qur'an berbahasa Arab, agar kamu mengerti”.³

Jadi, untuk memahami dengan baik isi Al-Qur'an dan al-Hadis serta kitab-kitab maka terlebih dahulu menguasai bahasa Arab. Bahasa Arab memiliki struktur gramatika yang sangat detail serta mempunyai banyak kosakata dan mampu untuk memverbalkan perasaan dan ide manusia. Sebagai seorang muslim sudah selayaknya untuk mempelajari bahasa Arab karena pedoman hidup umat Islam yaitu Al-Qur'an diturunkan dengan bahasa Arab serta dalam ritual keagamaan umat Islam tetap menggunakan bahasa Arab seperti sholat dan berdoa.

Kosa kata (*Mufradât*) merupakan salah satu unsur bahasa yang dimiliki oleh pembelajar bahasa asing termasuk bahasa Arab. Mata Pelajaran bahasa Arab memiliki tujuan diantaranya, mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa yaitu keterampilan mendengar (*Mahârah Al-Istimâ'*), keterampilan berbicara (*Maharah Al-Kalam*), dan keterampilan menulis (*Maharah Al-Kitabah*). Empat

³ Departemen Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahan: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an* (Cet. 1; Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2019), 235

keterampilan tersebut dimiliki oleh peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab. Oleh karena itu, penguasaan *Mufradât* atau kosa kata sangat penting karena dapat menunjang peserta didik dalam menguasai empat keterampilan dalam mempelajari bahasa Arab. Dalam mempelajari bahasa asing salah satunya bahasa Arab, kosakata atau *Mufradât* sangat penting karena kosakata adalah salah satu dari unsur bahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik yang belajar bahasa Arab untuk menunjang kemahiran dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab.⁴

Menurut Mustofa dalam penguasaan keempat keterampilan tersebut, sebagian ahli berasumsi bahwa kemampuan kebahasaan seseorang hanya ditentukan oleh tingkat penguasaan terhadap tata bahasa itu sendiri. Sebagian pendapat lebih condong terhadap penguasaan sintaksis (*Nahwu*) dan morfologi (*Shorof*). Ada pula yang menolak pendapat tersebut dan mengatakan bahwa tingkat kemampuan kebahasaan seseorang dipengaruhi oleh penguasaan kosakata seseorang terhadap arti kosakata (*ma'na al-Mufradât*).⁵

Masalah yang sering kali dijumpai dalam pembelajaran bahasa asing, terutama bahasa Arab yaitu kurangnya kemampuan peserta didik dalam penguasaan kosakata bahasa Arab khususnya dalam mengingat sejumlah kata-kata. Selain itu, minat terhadap pelajaran bahasa Arab masing-masing peserta didik berbeda-beda. Peserta didik MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu merasa bahwa pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran yang sulit karena banyak sekali kata-kata yang harus dipahami,

⁴ Muhammad Misbahuddin, and Andy Fahmi Halim, "Penerapan Metode Drill Dalam Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab." *Jurnal Al-Fawa'id* Vol 12, No 2 (2022) 2

⁵ Mustofa, "Keterampilan Dasar Berbahasa Arab Melalui Strategi Pembelajaran Aktif." *Jurnal On Education* Vol 05, No 04 (2023) 5

sehingga menyebabkan mereka kurang memperhatikan guru serta kurangnya respon peserta didik terhadap guru.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam mempelajari kosakata atau *Mufradât* bukanlah merupakan sesuatu yang dapat dikatakan hal yang mudah, karena peserta didik di MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu sering kali mengalami kesulitan atau kendala dalam penguasaan kosakata tersebut. Banyak sekali jenis metode yang dapat diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran kosakata atau *Mufradât*, salah satunya yaitu dengan menggunakan metode *drill*.

Dengan adanya masalah tersebut tujuan dari pembelajaran bahasa Arab kurang tercapai, Kurangnya kemampuan peserta didik dalam mengingat kosakata dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik berasal dari internal maupun eksternal peserta didik. Faktor yang berasal dari internal peserta didik misalnya masih kurangnya minat peserta didik terhadap pembelajaran, terpengaruhnya peserta didik dengan bahasa pertamanya, kekurangan dalam memori, dan kekurangan kognitif. Sedangkan faktor dari eksternal peserta didik adalah lingkungan dan interaksi peserta didik yang sangat berpengaruh terhadap pemerolehan bahasa asing, atau juga strategi guru dalam mengajarkan kosakata itu sendiri. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa penguasaan kosakata sangat penting dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dengan banyaknya pembendaharaan kata yang dimiliki peserta didik akan semakin percaya diri dalam mengungkapkan kata-kata baik tulisan maupun lisan. Oleh karena itu, diperlukanlah metode yang efektif dalam pembelajaran bahasa Arab

sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami pembelajaran serta memudahkan peserta didik dalam meningkatkan penguasaan kosakata⁶

Metode *drill* adalah salah satu metode dalam pembelajaran dengan latihan yang dilakukan secara berulang-ulang untuk memacu kemampuan dasar motorik, serta memacu kebiasaan dan daya ingat yang kuat agar peserta didik lebih memahami secara cepat dan tepat serta berguna apa yang dipelajarinya. Dengan dilakukannya metode ini secara berulang-ulang maka hasil pelajaran pun akan lebih optimal. Metode *drill* mengarahkan peserta didik untuk melalui proses latihan guna meningkatkan kelancaran/kefasihan dan kecekatan atau ketangkasan dalam sebuah keterampilan.

Penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu upaya dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab, peserta didik melaksanakan kegiatan mendengar, membaca, menulis, berbicara dan menghafal *Mufradât* atau kosakata secara kontinu/berulang-ulang dengan tujuan dapat menghafal *Mufradât* dan mampu untuk mengaplikasikan *Mufradât* tersebut ke dalam kalimat bahasa Arab dengan baik.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait metode pembelajaran *drill* (latihan berulang-ulang) dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik di MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu.

Sehingga Penulis ingin menerapkan metode *drill* dengan harapan dapat meningkatkan penguasaan *Mufradât* peserta didik melalui pendekatan yang aktif dan menyenangkan. Adapun yang mendasari meneliti dua variabel tersebut, karena di MTs

⁶ Masfiyatul Asriyah, and Rima Ajeng Rahmawati, "Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Penguasaan Hafalan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa." *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Islam*, Vol 4, No 1 (2022) 2

Alkhairat Pusat Kota Palu ini diwajibkan untuk bercakap menggunakan bahasa Arab. Berdasarkan hal tersebut, judul yang diajukan penulis adalah “Efektivitas Penggunaan Metode *Drill* Dalam Penguasaan *Mufradât* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Peserta didik Kelas VII MTs Alkhairat Pusat Kota Palu.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas adalah:

1. Apakah penggunaan metode *drill* efektif terhadap penguasaan *Mufradât* pada Pembelajaran bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Alkhairat Pusat Kota Palu?
2. Seberapa besar tingkat keefektifan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* jika dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan metode *drill* dalam meningkatkan penguasaan *Mufradât* bahasa Arab peserta didik Kelas VII MTs Alkhairat Pusat Kota Palu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Metode *drill* terhadap peningkatan Penguasaan *Mufradât* bahasa Arab peserta didik. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui efektifitas penggunaan metode *drill* terhadap Penguasaan *Mufradât* bahasa Arab peserta didik Kelas VII MTs Alkhairat Pusat Kota Palu.
2. Untuk mengetahui tingkat keefektifan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* jika dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan

metode *drill* dalam meningkatkan penguasaan *Mufradât* bahasa Arab peserta didik Kelas VII MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan untuk dapat memperoleh pengalaman dalam belajar dengan suasana yang lebih menarik atau berbeda dari yang sebelumnya dan dapat lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan serta dapat lebih semangat, dan menambah minat dan motivasi dalam belajar.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan untuk dapat menambah wawasan dan menjadikan bahan informasi untuk meningkatkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik khususnya dengan metode *drill* Bagi Sekolah.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan atau menerapkan hasil penelitian ini untuk mempengaruhi dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan agar peneliti mendapatkan wawasan dan pengalaman baru dalam melaksanakan proses penelitian.

D. Garis-Garis Besar Isi

Untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca tentang pembahasan proposal ini, maka penulis menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada pada komposisi proposal. Oleh karena itu, garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal yang diungkapkan didalam materi pembahasan tersebut antara lain sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan dalam bab ini penulis menguraikan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan garis-garis besar isi.

BAB II: Kajian pustaka, dalam bab ini penulis menguraikan dan menjelaskan tentang penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III: Metode penelitian, dalam bab ini penulis menguraikan terkait pendekatan dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, defiasi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: berisi tentang deskripsi hasil penelitian dan pembehasan hasil penelitian Efektivitas penggunaan metode *drill* terhadap penguasaan *mufradât* pada pembelajaran bahasa Arab kelas VII MTs Alkhairaat pusat kota palu.

BAB V: Merupakan penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Implikasi hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan dengan judul penelitian “Efektivitas Penggunaan Metode *drill* Dalam Penguasaan *Mufradât* Pada Pembelajaran bahasa Arab Peserta didik MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu”. Penulis menggunakan dua acuan penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang penulis angkat. Penelitian tersebut antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri wahyuni Jafar, Institut Agama Islam Negeri Palu Tahun 2014 dengan judul skripsi “Efektifitas penggunaan metode *drill* dalam memahami struktur bahasa terhadap Peserta didik kelas III MTs Al-kahiraat Pusat Kota Palu”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di MTs Al-kahiraat Pusat Kota Palu. Penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan metode *drill* yang dipilih oleh guru bahasa Arab, karena dianggap efektif digunakan. Peserta didik yang diajarkan melalui metode ini lebih cepat memahami pelajaran yang diajarkan. Guru membuat pelajaran bahasa Arab menjadi menarik dan tidak membosankan, mendesain pembelajaran yang membebaskan diri untuk mengekspresikan yang dipelajari serta melibatkan seluruh domain belajar peserta didik (*kognitif, afektif, dan psikomotorik*), sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam pembelajaran dan merasa selalu diperhatikan oleh guru serta suasana kelas yang aktif membuat Peserta didik kembali semangat untuk melanjutkan pembelajaran tentang struktur kalimatnya. Hal ini disebabkan

karena dalam pembelajaran, Penjelasan materi yang tidak terlalu panjang namun jelas dan mudah dipahami, latihan yang singkat namun sering dilakukan, cara pengajaran yang menarik dan menyenangkan, sehingga Peserta didik dapat memperoleh materi yang sedikit tetapi melekat dan tidak membosankan.

Persamaan dan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian Sri Wahyuni Jafar adalah sama-sama membahas metode *drill* sebagai variabel bebas. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian yang dilakukan oleh Sri wahyuni Jafar membahas tentang Struktur bahasa sebagai Variabel Terikat dan penelitian ini bersifat kualitatif, Sementara dalam penelitian ini Penguasaan *Mufradât* peserta didik sebagai variabel terikat dan penelitian *tru eksperimen* dengan pendekatan kuantitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurlatifah, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun 2022 dengan judul skripsi “Efektivitas Penggunaan *Metode Drill and Practice* terhadap Kemampuan Menghafal Kosakata bahasa Arab Peserta didik Kelas VIII MTs Darul Hikmah Lenggolenggo Sinjai”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode *drill and practice* terhadap kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab Peserta didik kelas VIII MTs Darul Hikmah Lenggolenggo Sinjai. Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, desain penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental design* berupa *one group pretest posttest design*, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian berdasarkan analisis deskriptif yaitu: (1) Skor

rata-rata hasil tes kemampuan menghafal kosakata Bahasa Arab Peserta didik yaitu nilai *pretest* sebesar 68.50 dengan tingkat kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab Peserta didik berada pada kategori sedang. Sedangkan, untuk rata-rata nilai *posttest* yang diperoleh sebesar 85.20 dengan tingkat kemampuan menghafal kosakata Bahasa Arab Peserta didik berada dikategori tinggi; (2) terjadi peningkatan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab peserta didik setelah metode *drill and practice* diterapkan yaitu dengan memperoleh nilai gain ternormalisasi sebesar 0.5 yang berada pada kategori sedang. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *drill and practice* efektif terhadap kemampuan menghafal kosakata Bahasa Arab Peserta didik kelas VIII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo Sinjai.

Persamaan dan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian Nurlatifah adalah sama-sama menggunakan metode *drill* sebagai variabel bebas dan penguasaan *Mufradât* peserta didik sebagai variabel terikat. Sedangkan perbedaannya yaitu variabel bebas yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurlatifah adalah metode *Drill and Practice*, sementara dalam penelitian ini fokus menggunakan metode *drill* sebagai variabel bebas.

3. Penelitian yang dilakukan Nurul Aini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2013 dengan judul penelitian “Penerapan Metode *Drill* Dalam Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Kelas VII A MTs Negeri Pundong Bantul.”

Persamaan dan Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian Nurul Aini adalah sama-sama menggunakan metode *drill* sebagai variabel bebas dan penguasaan *mufradat* sebagai variabel terikat. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian nurul aini bersifat kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) sementara penelitian ini menggunakan penelitian *True Eksperimen* dengan pendekatan kuantitatif.

4. Penelitian Yang Dilakukan Nurasia, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pare-Pare 2023 dengan judul penelitian “Implementasi Metode *Drill* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Penguasaan *Mufradât* Siswa Kelas XI MAS UHAIDAO Kabupaten MAMASA.”

Perbedaan dan Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian Nurasia adalah sama-sama menggunakan metode *drill* sebagai variabel bebas dan peningkatan *mufradât* sebagai variabel terikat. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian nurasia menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), Sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian *True Eksperimen* dengan pendekatan kuantitatif.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas pada dasarnya berasal dari kata “efek” dan digunakan dalam istilah ini sebagai hubungan sebab akibat. Efektivitas dapat dipandang sebagai suatu sebab dari variabel lain. Efektivitas berarti bahwa tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan. Efektivitas adalah tingkat

keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasaran. Efektivitas ini sesungguhnya merupakan suatu konsep yang lebih luas yang mencakup berbagai faktor di dalam maupun di luar diri seseorang.¹

Menurut teori Christ dalam Sinta Dameria, keefektifan pembelajaran akan ditinjau dari empat aspek yaitu: tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

- a. Tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).
- b. Keefektifan Peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru/teman, menulis (membuat catatan, menyelesaikan masalah, membuat rangkuman), berdiskusi/bertanya dengan teman/guru, mengorganisasikan dan menemukan hubungan-hubungan dari informasi yang diberikan.
- c. Kemampuan guru mengelola pembelajaran dalam usaha mengetahui kesiapan belajar peserta didik, memberikan penjelasan/memberi informasi, mengamati dan memotivasi peserta didik untuk mengerjakan tugas-tugas belajar, memberi bantuan dan membimbing kerja peserta didik.
- d. Respons peserta didik dalam hal berminat dan tertarik terhadap komponen dan kegiatan pembelajaran.²

¹ Roymond H Simamora, *Buku Ajar Kependidikan dalam Perawatan* (Cet. 1 Jakarta: Buku Kedokteran, EGC, 2009), 31

² Sinta Dameria Simanjuntak, *Pengembangan Pembelajaran Matematika Realistik dengan Menggunakan Konteks Budaya Batak Toba* (Cet. 222 Tanjung Sari Medan; Media Publikasi Ilmiah, 2019), 26

Efektifitas penggunaan metode *drill* merupakan suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan jalan melatih peserta didik agar menguasai pelajaran dan terampil. Jika ditinjau dari segi pelaksanaannya, Peserta didik terlebih dahulu diperintahkan untuk mempraktikannya sehingga menjadi mahir dan terampil. Metode ini sering disebut juga dengan metode pembiasaan, karena pembelajarannya dilakukan secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan memperkuat asosiasi atau penyempurnaan keterampilan.

2. Pembelajaran Metode Drill

a) Pengertian Metode Drill

Menurut Wina Sanjaya, metode pembelajaran merupakan suatu cara yang diterapkan dalam melaksanakan rencana yang telah disusun dalam proses pembelajaran untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara maksimal. Adapun menurut Ridwan Abdullah Sani, metode pembelajaran adalah suatu langkah operasional yang digunakan sesuai dengan strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Komalasari, metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan dalam mengimplementasikan metode dengan spesifik.

Menurut Jumanta Hamdayana Salah satu metode yang sering digunakan adalah metode latihan (*drill*). Metode ini juga biasa disebut metode *training* yaitu cara mengajar untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, serta sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik.³ Herdah juga

³ Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran* (Cet. 1; Jakarta: PT Bumi aksara 2016),

mengatakan bahwa ciri khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan berkali-kali dari suatu hal yang sama.⁴

Menurut Ramayulis dalam syahraini tambak metode *drill* disebut latihan siap dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukan secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan. Selain itu, roestiyah dalam syahraini tambak juga mengungkapkan metode *drill* adalah suatu cara mengajar di mana peserta didik melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan untuk memperoleh kemahiran lebih dari apa yang telah dipelajari.⁵

Dalam buku nana sudjana, metode *drill* adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen. ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.

Metode *drill* adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan cara guru memberikan latihan agar peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi serta untuk menggamalkan kebiasaan-kebiasaan tertentu seperti kecakapan bahasa Arab dan lain-lain. Latihan menurut kamus besar bahasa

⁴ Herdah, "Penggunaan Metode Sustainable Drill Dalam Mengatasi Kesulitan Bahasa Arab", *Jurnal Ilmiah Tuan Guruwa*, Vol. 1 No 3-4, (2022), 23-28.

⁵ Ramayulis, "Metode Drill Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal al-hikmah*, Vol XIII No 2, (2016), 3.

Indonesia (KBBI) berarti “latihan yang berdasarkan satu jenis bahan atau situasi untuk mengembangkan kemampuan umum, keterampilan atau sifat tertentu.”⁶

Sedangkan *drill* disebut juga metode *training*, yaitu suatu cara mengajar untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan dan keterampilan.

Pengertian metode *drill* menurut beberapa pendapat para ahli memiliki arti sebagai berikut:

1. Roestiyah N.K, suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar Peserta didik melakukan kegiatan latihan, peserta didik memiliki ketangkasan dan keterampilan lebih tinggi dari apa yang dipelajari.⁷
2. Sahalahuddin, suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen.
3. Zuhairini, suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih Peserta didik terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan.
4. Dalam buku nana sudjana, metode *drill* adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi permanen.
5. Dalam bukunya winarno surakhmad, metode *drill* disebut juga latihan yang dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan dan keterampilan latihan

⁶ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *kamus besar bahasa Indonesia* (Cet. III; Jakarta: balai pustaka, 2019), 235

⁷ Roestiyah N.K. *Strategi Belajar Mengajar* (Cet. 8 Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 125.

terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan siap siagakan.⁸

b) Tujuan metode Drill

Metode *drill* merupakan metode latihan agar Peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Adapun tujuan penggunaan metode drill sebagai berikut:

1. Memiliki keterampilan motorik/gerak, misalnya menghafal kata-kata, menulis, mempergunakan alat, membuat suatu bentuk, atau melaksanakan gerak dalam sholat.
2. Agar peserta didik memiliki kemampuan untuk menghubungkan antara suatu keadaan dengan yang lain.
3. Dapat menggunakan daya pikirannya yang makin lama makin bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik maka peserta didik akan menjadi lebih baik teratur dan lebih teliti dalam mendorong ingatannya.
4. Pengetahuan peserta didik akan bertambah dari berbagai segi dan Peserta didik tersebut akan memperoleh pemahaman yang lebih baik dan lebih mendalam.⁹

c) Prinsip dan Petunjuk Penerapan Metode Drill

Dalam menerapkan metode *drill*, berikut petunjuk dan prinsip penggunaan metode tersebut antara lain:

⁸ Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar* (Cet. 4 Bandung: Tarsito, 2022),76.

⁹ Ibid.,126

1. Peserta didik harus diberi pemahaman yang mendalam sebelum diadakan Latihan tertentu;
2. Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersifat diagnosis, jika kurang berhasil, lalu diadakan perbaikan agar lebih sempurna;
3. Latihan tidak perlu lama asalkan sering dilaksanakan;
4. Harus disesuaikan dengan taraf kemampuan peserta didik;
5. Proses Latihan hendaknya mendahulukan hal-hal yang esensial dan berguna.¹⁰

d) Langkah-langkah Penerapan Metode Drill

Metode *drill* merupakan metode yang tepat untuk menyampaikan materi pembelajaran yang menuntut penguasaan keterampilan, baik berupa gerakan otot, meniru ucapan, dan pembiasaan-pembiasaan lain yang diharapkan kemampuan yang di inginkan akan muncul secara reflek ketika dikehendaki.

Adapun langkah-langkah metode *drill* yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan, pada tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan, antara lain:
 1. Rumuskan tujuan tujuan yang harus dicapai peserta didik
 2. Menentukan dengan jelas keterampilan secara spesifik dan berurutan
 3. Menentukan rangkaian gerakan atau langkah yang harus dikerjakan untuk menghindari kesalahan.

¹⁰ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Cet. 2 Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2017), 214

- b. Tahap pelaksanaan, dalam tahap pelaksanaan ada 3 langkah yang harus dilakukan yaitu:
1. Langkah pembukaan, dalam langkah ini, beberapa hal yang perlu dilaksanakan oleh guru diantaranya mengemukakan tujuan yang harus dicapai, bentuk-bentuk latihan yang akan dilakukan.
 2. Langkah pelaksanaan, yang harus dilakukan yaitu:
 - a. Memulai latihan dengan hal-hal yang sederhana dulu
 - b. Menciptakan suasana yang menyenangkan
 - c. Memberi keyakinan kepada semua peserta didik tertarik untuk mengikutinya
 - d. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terus berlatih.
 3. Langkah mengakhiri

Apabila latihan sudah selesai, maka guru harus terus memberikan motivasi untuk peserta didik terus melakukan latihan secara berkesinambungan sehingga latihan yang diberikan dapat semakin melekat, terampil dan terbiasa.

4. Tahap penutup (evaluasi)
 - a. Melaksanakan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang dilaksanakan oleh peserta didik
 - b. Memberikan latihan penenangan.¹¹

e) Macam-macam metode drill

- a. Teknik *inquiry* (kerja kelompok)

¹¹ Nasih & Ahmad Munjuin, *Metode dan Teknik Pembelajaran PAI*, (Cet. 1 Bandung: Refilka Aditama, 2017), 65.

Teknik ini dilakukan dengan cara mengajar sekelompok peserta didik untuk bekerja sama dan memecahkan masalah dengan cara mengerjakan tugas yang diberikan.

b. Teknik modul belajar

Digunakan dengan cara mengajar peserta didik melalui paket belajar berdasarkan kompetensi.

c. Teknik *discovery* (penemuan)

Dilakukan dengan melibatkan peserta didik dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat.

d. Teknik *micro teaching*

Digunakan untuk mempersiapkan diri peserta didik sebagai calon guru untuk menghadapi pekerjaan mengajar di depan kelas dengan memperoleh nilai tambah atau pengetahuan, kecakapan dan sikap sebagai guru.

e. Teknik belajar mandiri

Dilakukan dengan cara menyuruh peserta didik agar belajar sendiri baik didalam kelas maupun diluar kelas.¹²

f) Kelebihan dan kekurangan metode drill

a. Kelebihan metode *drill*

- 1) Mengkokohkan daya ingatan Peserta didik, karena seluruh pikiran, perasaan, kemauan dikonsentrasikan pada pelajaran yang dilatihkan.
- 2) Peserta didik dapat menggunakan daya fikirnya dengan baik, dengan pengajaran yang baik, maka Peserta didik menjadi lebih teliti.

¹² Abdul Mujib Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Cet. 2 Bandung: Trigenda Karya, 2020), 228.

- 3) Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera serta langsung dari guru.
- 4) Peserta didik akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajarinya.
- 5) Guru bisa lebih mudah mengontrol dan dapat membedakan mana peserta didik yang disiplin dan yang tidak.
- 6) Pemanfaatan kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi yang tinggi dalam pelaksanaannya serta dapat membentuk kebiasaan yang baik.
- 7) Pengertian peserta didik lebih luas melalui latihan berulang-ulang.¹³

Dengan adanya berbagai kelebihan dari penggunaan metode *drill* ini maka diharapkan bahwa latihan dapat bermanfaat bagi peserta didik di MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu untuk menguasai materi. Serta dapat menumbuhkan pemahaman untuk melengkapi penguasaan pelajaran yang diterima secara teori dan praktek.

b. Kelemahan metode *drill*

- 1) Latihan yang dilakukan dibawah pengawasan yang ketat dan suasana serius mudah sekali menimbulkan kebosanan.
- 2) Latihan yang selalu di berikan dibawah bimbingan guru, perintah guru dapat melemahkan inisiatif maupun kreatifitas peserta didik.

¹³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Cet. 5 Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2014), 108-109.

- 3) Karena tujuan latihan untuk mengkokohkan asosiasi tertentu, maka peserta didik akan merasa asing terhadap semua struktur-struktur baru dan menimbulkan perasaan tidak berdaya.
- 4) Kadang-kadang latihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton dan mudah membosankan.

3. Pengertian Penguasaan Kosakata (*Mufradât*)

Kosakata atau dalam bahasa Arab disebut *Mufradât* merupakan sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa Arab. Peran kosakata dalam menguasai empat kemahiran berbahasa sangat diperlukan sebagaimana yang dinyatakan Vallet adalah bahwa kemampuan untuk memahami empat kemahiran berbahasa tersebut sangat bergantung pada penguasaan kosakata seseorang. Khazanah kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan gambaran dari tingkat pendidikannya. Untuk mempelajari dan memperkaya kosakata bahasa Arab, penggunaan metode pembelajaran *drill* sangat mendukung karena peserta didik dapat meniru dan melafalkan *Mufradât* tersebut secara berulang-ulang dengan baik dan benar hingga akhirnya Peserta didik menerima juga menyimpan informasi bahasa tersebut untuk kemudian ditunjukkan kembali pada saat diperlukan. Metode *drill* termasuk salah satu metode yang sering digunakan dalam proses pembelajaran di kelas, bahwa untuk menguasai bahasa asing diperlukan

pembelajaran tentang bunyi bahasa atau pelafalan kata dan juga penguasaan kosa kata.¹⁴

Mufradât yang jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti kosakata. dalam pengajaran suatu bahasa Arab, tidak bisa terlepas dari penguasaan kosakata bahasa tersebut, demikian pula halnya dalam pengajaran bahasa Arab adalah dengan pengenalan kosakata terlebih dahulu. dalam kamus besar Bahasa Indonesia kosakata berarti perbendaharaan kata, dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *Mufradât* atau kosakata juga merujuk kepada suatu daftar atau perangkat kata untuk suatu bahasa tertentu atau suatu daftar atau perangkat yang digunakan penutur suatu bahasa Arab.¹⁵ Kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut. “Menurut Horn, *Mufradât* (kosakata) adalah sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa Arab. Peran kosakata dalam menguasai empat kemahiran dalam berbahasa sangat diperlukan sebagaimana yang dinyatakan valet adalah bahwa kemampuan untuk memahami empat kemahiran berbahasa tersebut sangat bergantung pada penguasaan kosakata seseorang.”¹⁶

Mufradât (kosakata) merupakan kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk bahasa Arab. Kata adalah bagian terkecil dari bahasa yang sifatnya

¹⁴ Radliyah Zaenuddin, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. 1 Yogyakarta, Pustaka Rihlah Group, 2018), 89

¹⁵ Sumiati, dan Nur'aini Aziz. "Metode Drill Dalam Peningkatan Penguasaan Kosakakata Bahasa Arab." *Jurnal Al-Maraji'* Vol. 1 No 3, (2019) 4.

¹⁶ Horn, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Cet. 1 Malang: Misykat, 2017), 96

bebas. Pengertian ini membedakan antara kata dengan *morfem*. *Morfem* adalah satuan bahasa terkecil yang tidak bias dibagi atas bagian bermakna yang lebih kecil yang maknanya relative stabil. Maka kata terdiri dari *morfem-morfem*, misalnya kata *mu'allim* (معلم) dalam bahasa Arab terdiri dari satu *morfem*. Sedangkan kata dari *al-mu'allim* (المعلم) mempunyai dua *morfem* yaitu ال dan معلم. Adapun kata yang mempunyai tiga *morfem* adalah kata yang terbentuk dari *morfem-morfem* yang masing-masing *morfem* mempunyai arti khusus. Misalnya kata *al-mu'allimun* (المعلمون) yang terdiri dari tiga *morfem* yaitu ال, معلم, dan ون.¹⁷

Mufradât (kosakata) merupakan salah satu unsur bahasa asing termasuk bahasa Arab. Perbendaharaan bahasa Arab yang memadai dapat menunjang seseorang dalam berkomunikasi dan menulis bahasa tersebut. Penambahan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan bagian penting, baik dari proses pembelajaran suatu bahasa ataupun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahasa yang sudah dikuasai. Peserta didik di sekolah sering diajarkan kata-kata baru sebagai bagian dari mata pelajaran tertentu dan banyak pula orang dewasa yang menganggap pembentukan kosakata sebagai suatu kegiatan yang menarik dan edukatif. Lebih lanjut dijelaskan bahwa *Mufradât* adalah kumpulan kosakata yang digunakan oleh seseorang atau sejenisnya.¹⁸

Dalam pembelajaran *Mufradât* (kosakata) ada baiknya dimulai dengan kosakata dasar yang tidak mudah berubah, seperti halnya istilah kekerabatan, nama-nama bagian tubuh, kata ganti, kata kerja pokok serta beberapa kosakata

¹⁷ Muhammad Ali Al-Khuly, “*Asalib Tadris Al-lughah Al-arabiyyah*” (Cet. 2000 Makasar, Riyadl, Darul Falah, 2020),89

¹⁸ Umi hijriyah, “*Analisis Pembelajaran Mufradat Dan Struktur Bahasa Arab Dimadrasah Ibtidaiyah*” (Cet. 1, Surabaya, Gemilang, 2018), 21

lain yang mudah dipelajari. Teknik pembelajaran *Mufradât* (kosakata) dapat dilakukan dengan dua cara yaitu proses latihan kontekstual dan latihan non kontekstual.

a. Latihan kontekstual

Latihan kontekstual ini dapat diaktualisasikan oleh pendidik melalui dua jalur, yaitu jalur Tanya jawab dan jalur dialog. Jalur Tanya jawab dilakukan antara pendidik dan peserta didik, peserta didik dan peserta didik, atau dilakukan perindividu ataupun kolektif. Sedangkan jalur dialog, direalisasikan dengan menggambarkan tentang kehidupan sehari-hari, seperti yang berkaitan dengan “*mâmalah*”, menyambut tamu dan sebagainya.

b. Latihan non kontekstual

Latihan non kontekstual ini bisa dilakukan oleh pendidik untuk menjelaskan makna kata yang sulit dijelaskan melalui jalur kontekstual, yaitu dengan menggunakan media berikut: 1) gambar, foto, model, dan sampel, 2) gerakan dan isyarat, termasuk peragaan beranting, 3) definisi, contoh, 5) sinonim dan antonim, 6) pembentukan kata (*isytiqaq*), 7) terjemah.

Ahmad fuad effendy menjelaskan lebih rinci tentang teknik-teknik pembelajaran kosakata (*Mufradât*) atau pengalaman Peserta didik dalam mengenal dan memperoleh makna kata *Mufradât* sebagai berikut:

- 1) Mendengarkan kata merupakan tahapan pertama yaitu dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendengarkan kata yang diucapkan guru atau media lain.

- 2) Mengucapkan kata, dalam tahap ini guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya. Mengucapkan kata baru akan membantu peserta didik mengingat kata tersebut dalam waktu yang lebih lama.
- 3) Mendapatkan makna kata, pada tahap ini guru hendaknya menghindari terjemahan dalam memberikan arti kata pada peserta didik, karena bila hal itu dilakukan maka tidak akan terjadi komunikasi langsung dalam bahasa yang sedang di pelajari, sementara makna kata pun akan cepat dilupakan oleh peserta didik.
- 4) Membaca kata, setelah melalui tahap mendengar, mengucapkan dan memahami makna kata-kata (kosakata) baru, guru menuliskannya dipapan tulis. Kemudian peserta didik diberikan kesempatan membaca dan mengulangi kata tersebut dengan suara keras.
- 5) Menulis kata, Penguasaan kosakata peserta didik akan sangat terbantu bilamana ia diminta untuk menulis kata-kata yang baru dipelajarinya (dengar, ucap, paham, baca) mengingat karakteristik kata masi segar dalam ingatan Peserta didik.
- 6) Membuat kalimat, Tahap terakhir dari kegiatan pembelajaran kosakata adalah menggunakan kata-kata baru itu dalam sebuah kalimat yang sempurna, baik secara lisan maupun tulisan.¹⁹

Pemilihan *Mufradât* dilakukan berdasarkan benda-benda yang ada di sekitar peserta didik atau berdasarkan kategori *Mufradât* tertentu yang sering

¹⁹ Ibid, 40

mereka jumpai contohnya perbedaan antara *muannas* dan *mudzakkar*. Dalam pemilihan *Mufradât* sering kali dimulai dari beberapa isim terlebih dahulu, setelah itu diselingi dengan beberapa *fi'il* yang masih berkaitan dengan *isim* pada kategori tertentu dan biasa dipakai untuk berkomunikasi sehari-hari. Mengutamakan kata-kata atau kosakata yang sudah dikenal dan cukup familiar di dengar.²⁰

Tujuan umum pembelajaran kosakata bahasa Arab adalah, sebagai berikut:

1. memperkenalkan kosakata baru kepada peserta didik
2. melatih peserta didik untuk dapat melafalkan kosakata dengan baik dan benar sebagai bekal memperoleh kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula
3. memahami makna kosakata
4. mampu mengapresiasi dan memfungsikan kosakata tersebut dalam lisan maupun tulisan dengan benar dan sesuai dengan konteksnya.

Tujuan tersebut mencerminkan integritas kompetensi *kognitif* (menenal, mengetahui, menyebutkan), *afektif* (mengapresiasi, menilai bermanfaat), dan sekaligus *psikomotorik* (melafalkan, menggunakan, dan memfungsikan). Karena itu, indikator penguasaan *Mufradât* peserta didik bukanlah terletak pada kemampuannya untuk menghafal dan memproduksi *Mufradât* itu, melainkan pada keterampilannya menggunakan *Mufradât* secara tepat, baik sebagai sarana memahami teks, maupun sebagai sarana berekspresi tersebut. Dengan kata lain pembelajaran *Mufradât* berfungsi sebagai media untuk mengembangkan

²⁰ Dedih Wahyudin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Teori Unit Parsial* (Cet. 1 Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), 210.

kemahiran peserta didik dalam berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik aktif maupun pasif dan dalam memahami pembicaraan maupun tulisan.²¹

Adapun hal-hal yang penting diperhatikan dalam pengajaran *Mufradât*:²²

- 1 Pengajaran *Mufradât* tidak berdiri sendiri, dalam hal ini pengajaran *Mufradât* selalu terkait dengan pengajaran *muthâlaah*, *istimâ "insyâ"*, dan *muhâdatsah*.
- 2 Pembatasan makna, untuk para pemula, sebaiknya guru hanya mengajarkan makna yang sesuai dengan konteks
- 3 *Mufradât* dalam konteks; *Mufradât* yang tidak bisa dipahami secara tepat tanpa mengetahui pemakaian-pemakaiannya dalam kalimat haruslah diajarkan dalam konteks agar tidak mengacaukan pemahaman peserta didik.
- 4 Terjemahan dalam pengajaran, mengajarkan makna kata dengan cara menerjemahkannya ke dalam bahasa ibu adalah cara yang paling mudah, tetapi mengandung beberapa kelemahan, antara lain bisa mengurangi spontanitas peserta didik ketika menggunakannya dalam ungkapan, lemah daya ikatnya dalam ingatan peserta didik.
- 5 Tingkat kesukaran
Perlu disadari bahwa kosakata bahasa Arab bagi Peserta didik Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga, jika ditinjau dari tingkat kesukarannya:

²¹ Nanang Kosim, *Strategi dan Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Cet. 10 Bandung: CV. Arfino Raya, 2016) 70-71.

²² Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Cet. 7 Malang: Misyikat, 2017), 128.

- a. Kata-kata yang mudah, karena ada persamaan dalam kata-kata bahasa Indonesia.
- b. Kata-kata yang tidak sukar meskipun tidak ada persamaannya dalam bahasa Indonesia.
- c. Kata-kata yang sukar, baik karena bentuknya maupun pengucapannya.²³

a) Prinsip-prinsip *Mufradât*

Rusydi Ahmad Tu‘aimah menyebutkan tujuh prinsip *Mufradât* yaitu:

1. التكرار (frekuensi), artinya memilih *Mufradât* yang sering digunakan.
2. التوزيع (*range*) artinya memilih *Mufradât* yang banyak digunakan di Negara-negara Arab, yakni tidak hanya banyak digunakan di sebagian negara Arab.
3. المتاحية (ketersediaan) maksudnya, kata yang dikuasai oleh seseorang ketika akan digunakan lebih diutamakan daripada yang tidak diketahuinya. Misalnya, kata **جلس** hampir pasti lebih dahulu diketahui dan dikuasai peserta didik daripada **قعد**
4. الألفة (familiar), maksudnya, kata yang lebih familiar (sering didengar dan digunakan) diprioritaskan pembelajarannya daripada kata yang jarang, meskipun mempunyai kesamaan arti. Misalnya, kata **شمش** pasti lebih familiar bagi kita daripada **نكاء**.

²³ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet.1; Yogyakarta; Teras, 2011),

5. الشمول (ketercakupan), maksudnya, satu kata yang pengertiannya mencakup banyak hal yang perlu diprioritaskan daripada kata yang hanya dapat digunakan dalam satu bidang saja. Misalnya, kata بيت dan kata منزل kata yang pertama jelas lebih komprehensif dari pada yang kedua, karena kata yang pertama dapat mencakup berbagai bidang seperti ungkapan بيت الله, بيت المال, بيت الإبرة
6. الأهمية (kepentingan/signifikansi). Maksudnya, kata yang sedang diperlukan dan diperlukan dan dianggap penting untuk diketahui dan digunakan harus lebih diprioritaskan dari pada yang tidak atau kurang dibutuhkan.
7. العروبة (kearaban). Maksudnya, kata yang berasal dari kata pinjaman atau diserap dan diArabkan. Contohnya: kata الهاتف lebih utama daripada التلفون meskipun peserta didik lebih dahulu mengenal kata kedua.²⁴

b) Indikator *Mufradât* bahasa Arab

Indikator *Mufradât* peserta didik tidak berada pada kemampuan menghafal dan memproduksi *Mufradât* itu, melainkan pada keterampilan menggunakan kosakata secara tepat, sebagai sarana memahami teks, dan berekspresi. Pembelajaran *Mufradât* berfungsi sebagai alat untuk mengasah kemahiran peserta didik dalam komunikasi

²⁴Kholidun Ashari. "Problematika Pemilihan Materi *Mufradat* Menurut Perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah." *Jurnal El-Tsaqafah* Vol. 19 No. 2, (2020) 220.

baik aktif maupun pasif dan dalam memahami atau mendengar pembicaraan maupun tulisan.

Muhammad Ali Al-Khuli menyatakan bahwa indikator penguasaan kosakata bahasa Arab yaitu:

1. Peserta didik dapat mengerti arti kata saat mendengar secara langsung atau membacanya.
2. Peserta didik dapat melafalkan kosakata baik pada saat digunakan dalam percakapan.
3. Peserta didik dapat menulis kosakata dengan benar. Peserta didik dapat memakai kosakata dengan bentuk kalimat yang sempurna dalam bentuk tulisan dan pelafalan.²⁵
4. Peserta didik dapat membaca kosakata tersebut jika dalam bentuk kalimat sempurna maupun saat berdiri sendiri.

c) Penguasaan *mufradât*

Penguasaan *Mufradât* adalah kegiatan menguasai atau kemampuan memahami dan menggunakan kata-kata yang terdapat dalam suatu bahasa lisan maupun tulisan. Adapun macam-macam penguasaan kosakata menurut Haris adalah sebagai berikut:²⁶

- a. Penguasaan reseptif

²⁵ Dodi Robiansyah, Li Rahmanudin, Muhammad Arifin Hanif. "Pengaruh Penggunaan Media Monopoli Bahasa Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* Vol. 4, No. 1, (2023) 28.

²⁶ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Dan Sastra* (Cet. 3 Yogyakarta: BPFE 2017), 209.

Penguasaan reseptif dapat di artikan sebagai penguasaan yang bersifat pasif, artinya pemahaman hanya terdapat dalam proses pemikiran. Kegiatan berbahasa yang bersifat reseptif adalah kegiatan menyimak dan membaca. Penguasaan ini juga disebut sebagai proses *decoding*.

b. Penguasaan produktif

Penguasaan produktif mencakup keterampilan berbicara dan menulis atau disebut juga *encoding*, yaitu proses usaha mengkomunikasikan ide, pikiran, perasaan melalui bentuk-bentuk kebahasaan maksudnya adalah penguasaan secara ujaran lisan atau berbicara.

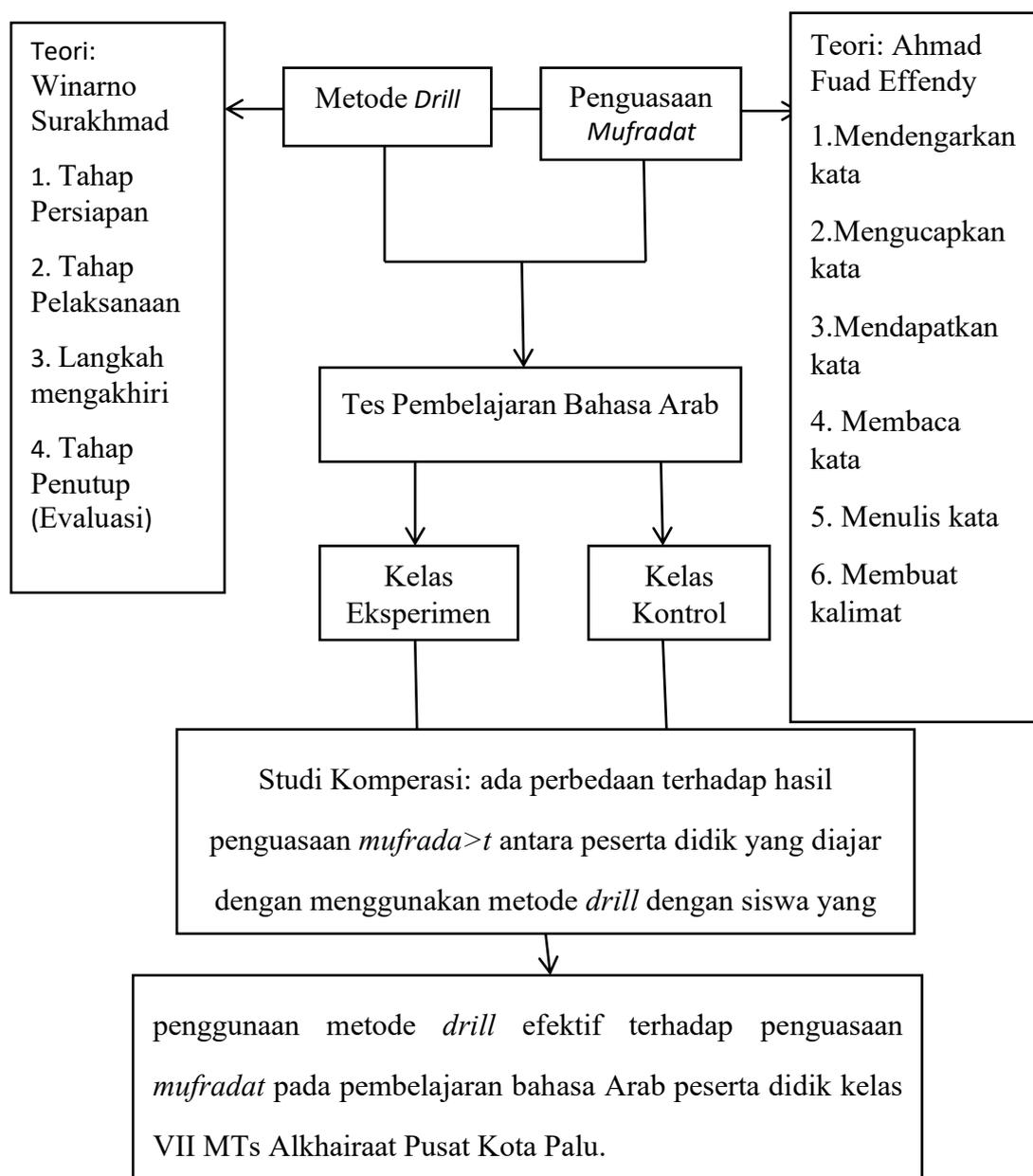
c. Penguasaan penulisan

Penguasaan ini meliputi kemampuan penulisan *Mufradât* sesuai dengan kaidah kebahasaan. Walaupun kita mampu memahami makna suatu kata dan mampu menggunakannya dalam kalimat, tetapi kita tidak menguasai cara penulisan yang benar berarti kita belum menguasai kosakata yang bersangkutan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penguasaan *Mufradât* terbagi menjadi tiga bagian yaitu: Penguasaan reseptik (menyimak dan membaca), penguasaan produktif (berbicara dan menulis) dan penguasaan penulisan (penulisan kosakata sesuai dengan kaidah kebahasaan).

C. Kerangka berpikir

Sebagai gambaran umum mengenai arah dan tata fikir penulis dalam kaitannya dengan topik pembahasan yang diangkat oleh penulis dalam sebuah proposal ini, terdapat beberapa hal mendasar sekaligus menjadi motivasi dalam melakukan pengkajian terhadap topik pembahasan “Efektivitas penggunaan metode *Drill* dalam penguasaan *Mufrada*>*t* pada pembelajaran bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Al-Khairaat Pusat Kota Palu.



Gambar 2.1 kerangka berpikir

D. Hipotesis

1. Hipotesis merupakan pernyataan dugaan mengenai hubungan dua atau lebih variabel. Hipotesis sebagai jawaban sementara yang dipilih oleh peneliti untuk masalah yang sedang diteliti kemudian di cek kebenarannya secara empirik melalui penelitian. Hipotesis pada penelitian ini adalah Apakah penggunaan metode *drill* efektif terhadap penguasaan *Mufradât* pada Pembelajaran bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu dan Seberapa besar tingkat keefektifan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* jika dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan metode *drill* dalam meningkatkan penguasaan *Mufradât* bahasa Arab peserta didik Kelas VII MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu. Adapun hipotesis statistiknya yaitu:

$$H_0 = \mu_1 \geq \mu_2 \text{ Melawan } H_a = \mu_1 < \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : Penggunaan metode *drill* tidak efektif terhadap penguasaan *Mufradât* pada Pembelajaran bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu.

H_a : Pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* efektif jika dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan metode *drill* dalam meningkatkan penguasaan *Mufradât* bahasa Arab peserta didik Kelas VII MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu.

μ_1 : Penguasaan *Mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas kontrol.

μ_2 : Penguasaan *Mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas eksperimen.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.¹ Jenis dan tujuan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen, mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.²

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *true eksperiment* dengan menggunakan desain *posttest-only control grup design*, yakni peneliti sama-sama melakukan *post-test* kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen akan tetapi hanya kelompok eksperimen saja yang mendapat perlakuan.³

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Posttest-Only Control Design

Kelompok	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	X	O₁
Kontrol	-	O₂

¹ Ianatut Thoifah, *Statistik Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet. 2 Malang: Madani, 2016),155.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&F* (Cet. 3 Bandung: Alfabeta, 2015),107.

³ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran Edisi keempat* (Cet. 4 Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 232.

Keterangan:

O_1 = *Posttest* untuk kelas eksperimen

O_2 = *Posttest* untuk kelas kontrol

X = Perlakuan khusus penggunaan metode pembelajaran *drill*

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan individu yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah diidentifikasi peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya mencakup orang, tetapi termasuk juga dengan obyek dan benda alam lainnya. Populasi juga tidak terbatas pada jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang diteliti, melainkan juga mencakup semua sifat/karakteristik yang dimiliki oleh obyek/subyek tersebut.⁴ Sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi yaitu seluruh data yang menjadi titik fokus dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan, berdasarkan dengan data yang akan diteliti.

Berdasarkan tinjauan yang telah dilakukan maka peneliti mengambil keseluruhan dari peserta didik kelas VII MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu, dengan rincian sebagai berikut;

⁴ Ibid.,117

Tabel 3.2 Rincian Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas VII.A	33
2	Kelas VII.B	33
3	Kelas VII.C	32
4	Kelas VII.D	26
5	Kelas VII.E	25
6	Kelas VII.F	27
7	Kelas VII.G	25
Jumlah		201

Sumber Data: MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu

2. Sampel

Secara sederhana dapat dikatakan, bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.⁵ Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili.

Berdasarkan pertimbangan penentuan desain penelitian maka berikut penulis paparkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu.

⁵ Muri Yusuf, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*, (Cet. 4 Jakarta: KENCANA, 2017), 150

**Tabel 4.2 Rata-Rata Hasil Belajar Bahasa Arab Populasi Peserta didik
Kelas VII MTs AlKhairaat Pusat Kota Palu**

No	Kelas	Jumlah	Rata-Rata	KKM
1	Kelas VII.A	33	79,00	80
2	Kelas VII.B	33	85	80
3	Kelas VII.C	32	84,5	80
4	Kelas VII.D	26	85,26	80
5	Kelas VII.E	25	85,3	80
6	Kelas VII.F	27	85,3	80
7	Kelas VII.G	25	85,3	80
Jumlah		201		

Sumber Data: MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu

Berdasarkan tabel diatas untuk memperoleh sampel dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik *random sampling* dan yang dirandom adalah kelas. Seperti yang tertera pada tabel rata-rata hasil belajar bahasa Arab peserta didik di atas, dengan memperhatikan peserta didik yang memiliki nilai tertinggi dan terendah sehingga dapat di tentukan sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII A dan VII D MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu.

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu dengan bentuk yang bermacam-macam yang telah ditetapkan oleh peneliti. Selain itu, variabel juga merupakan kuantitas yang dapat berubah-ubah yang dapat mempengaruhi peristiwa atau hasil penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono, variabel adalah atribut, nilai atau

karakteristik seseorang, objek atau kegiatan yang terdiri dari beberapa perbedaan yang ditentukan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁶ Dengan menggunakan variabel akan lebih mudah dalam memahami permasalahan. Berdasarkan objek yang diteliti, maka terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas atau independent variabel merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan berubahnya variabel terikat. Metode pembelajaran *drill* (X) adalah variabel bebas atau independent variabel dalam penelitian ini. Metode *drill* merupakan salah satu metode dalam pembelajaran yang terdiri dari proses latihan yang dilakukan secara berulang-ulang/kontinu untuk meningkatkan kemampuan dasar motorik serta daya ingat yang kuat dari peserta didik, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari. Variabel tersebut dikatakan sebagai variabel bebas karena tidak bergantung pada variabel lain.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat atau *dependent variable* yaitu variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. *Dependent variable* sering disebut sebagai variabel kriteria, output dan konsekuen. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan penguasaan *Mufrada*>*t* bahasa Arab (Y). Kemampuan penguasaan kosakata atau *Mufrada*>*t* peserta didik dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam menghafal,

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Alfabeta (Cet. Bandung: Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2011) 20.

memahami makna *Mufrada>t*, mampu menulis, menyebutkan serta mampu menyusun atau menggunakan kosakata atau *Mufrada>t* yang telah dihafal dalam bentuk kalimat yang sempurna baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Variabel ini dikatakan terikat karena kemampuan penguasaan *Mufrada>t* bahasa Arab peserta didik tergantung dari efektivitas variabel metode pembelajaran *drill*.

C. Definisi operasional

Sesuai judul skripsi “Efektivitas penggunaan metode *drill* dalam penguasaan *Mufrada>t* pada pembelajaran bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu” definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan maksud dari konsep dasar penulisan pada penelitian ini, karena kemungkinan besar hal ini dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda, mengetahui dan memahami landasan pokok serta pengembangan dan penginterpretasian pembahasan selanjutnya. Oleh karena itu, peneliti perlu menjelaskan operasional yang dimaksud dari istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Efektivitas Penggunaan Metode *drill*

Efektivitas adalah tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasaran. Efektivitas ini sesungguhnya merupakan suatu konsep yang lebih luas yang mencakup berbagai faktor di dalam maupun di luar diri seseorang.⁷ Efektifitas penggunaan metode *drill* merupakan suatu cara menyajikan bahan

⁷ Roymond H Simamora, *Buku Ajar Kependidikan dalam Perawatan* (Cet. 1 Jakarta: EGC, 2009), 31

pelajaran dengan jalan melatih peserta didik agar menguasai pelajaran dan terampil. Jika ditinjau dari segi pelaksanaannya, peserta didik terlebih dahulu diperintahkan untuk mempraktikannya sehingga menjadi mahir dan terampil. Metode ini sering disebut juga dengan metode pembiasaan, karena pembelajarannya dilakukan secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan memperkuat asosiasi atau penyempurnaan keterampilan.

2. Metode *drill*

Metode *drill* dalam pembelajaran bahas Arab adalah cara mengkomunikasikan materi bahasa Arab dengan melakukan latihan berulang-ulang secara teratur agar peserta didik dapat memahami dan menguasai materi yang disampaikan serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, Adapun penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab bertujuan agar siswa, pertama memiliki keterampilan gerak atau motorik, seperti menghafal kata-kata (*Mufradat*), dan menulis huruf hijaiyyah; kedua, memiliki kemampuan kecakapan intelek, seperti memahami tanda baca dan mengerti intonasi pada saat mempraktikkan percakapan (hiwar); ketiga, memiliki keterampilan dari apa yang dipelajari.⁸

Langkah-langkah penerapan metode *drill*:

- a. Tahap persiapan, pada tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan, antara lain:
 1. Rumuskan tujuan-tujuan yang harus dicapai peserta didik
 2. Menentukan dengan jelas keterampilan secara spesifik dan berurutan

⁸Muhammad Misbahuddin, Andi Fahmi Halim, "Penerapan Metode *Drill* Dalam Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Penguasaan Koakata Bahasa Arab Kelas 2 SD PKBM Permata Sunnah Sidoarjo," *Agama Dan Bahasa* Vol XII, No. 2 (2022): 262

3. Menentukan rangkaian gerakan atau langkah yang harus dikerjakan untuk menghindari kesalahan.
- b. Tahap pelaksanaan, dalam tahap pelaksanaan ada 3 langkah yang harus dilakukan yaitu:
 1. Langkah pembukaan, dalam langkah ini, beberapa hal yang perlu dilaksanakan oleh guru diantaranya mengemukakan tujuan yang harus dicapai, bentuk-bentuk latihan yang akan dilakukan.
 2. Langkah pelaksanaan, yang harus dilakukan yaitu:
 - a. Memulai latihan dengan hal-hal yang sederhana dulu
 - b. Menciptakan suasana yang menyenangkan
 - c. Memberi keyakinan kepada semua peserta didik tertarik untuk mengikutinya
 - d. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terus berlatih.
 3. Langkah mengakhiri
Apabila latihan sudah selesai, maka guru harus terus memberikan motivasi untuk peserta didik terus melakukan latihan secara berkesinambungan sehingga latihan yang diberikan dapat semakin melekat, terampil dan terbiasa.
4. Tahap penutup (evaluasi)
 - a. Melaksanakan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang dilaksanakan oleh peserta didik

- b. Memberikan latihan penenangan.⁹

3. Penguasaan *Mufrada>t*

Kosakata (*Mufrada>t*) merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa asing termasuk bahasa Arab. Mata pelajaran bahasa Arab memiliki tujuan diantaranya, mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa yaitu keterampilan mendengar (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qiraah*), dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*).

Penguasaan kosakata (*Mufrada>t*) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemahiran peserta didik dalam berkomunikasi bahasa Arab baik lisan maupun tulisan, dan dapat membuat kalimat bahasa Arab dari *Mufrada>t* tersebut, berdasarkan kaidah yang benar dalam tataran kalimat sederhana pada tingkat pemula. Seperti menyebutkan kosakata, menyusun kalimat sederhana, dan menuliskan *Mufrada>t* baru di papan tulis.¹⁰

Macam-macam penguasaan *mufradat*:

- a. Penguasaan reseptif

Penguasaan reseptif dapat di artikan sebagai penguasaan yang bersifat pasif, artinya pemahaman hanya terdapat dalam proses pemikiran. Kegiatan berbahasa yang bersifat reseptif adalah kegiatan

⁹ Nasih & Ahmad Munjuin, *Metode dan Teknik Pembelajaran PAI*, (Cet. 1 Bandung: PT Refika Aditama 2017), 65.

¹⁰ Ibid 209

menyimak dan membaca. Penguasaan ini juga disebut sebagai proses *decoding*.

b. Penguasaan produktif

Penguasaan produktif mencakup keterampilan berbicara dan menulis atau disebut juga *encoding*, yaitu proses usaha mengkomunikasikan ide, pikiran, perasaan melalui bentuk-bentuk kebahasaan maksudnya adalah penguasaan secara ujaran lisan atau berbicara.

c. Penguasaan penulisan

Penguasaan ini meliputi kemampuan penulisan *Mufrada* sesuai dengan kaidah kebahasaan. Walaupun kita mampu memahami makna suatu kata dan mampu menggunakannya dalam kalimat, tetapi kita tidak menguasai cara penulisan yang benar berarti kita belum menguasai *Mufrada* yang bersangkutan.

4. Pembelajaran bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab merupakan hal yang urgent untuk terus di praktikkan dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai materi khusus maupun terintegrasi pada kurikulum.¹¹

Metode-metode dari klasik sampai modern, perlu diperkenalkan kepada peserta didik dalam belajar bahasa asing dan dikembangkan sampai menghasilkan output pembelajar bahasa yang memiliki kualitas dan kemampuan tinggi sehingga mereka dapat menguasai bahasa Arab pada bidang berbicara dan menyimak (*al-*

¹¹ Dr. Hj. Nurul Hanani, MHI. *Pembelajaran Bahasa Arab Kontemporer*, (Cet.1; Bandung: Cendekia Press, 2020), 24

istima' wa al-kalam), dan membaca (*al-Qiraah*) dan menulis (*al-kitabah*) sebagai komponen keterampilan yang harus diketahui.¹²

D. Instrumen penelitian

Instrumen atau alat pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian.¹³ Instrument yang digunakan oleh peneliti adalah instrument tes yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dan memperoleh data yang dikehendaki.

E. Teknik pengumpulan data

1. Tes

Tes dapat diartikan sebagai alat yang dipergunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten atau materi tertentu. Pengertian yang lain tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemahiran atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁴

Tes tertulis merupakan tes yang berisi serangkaian pertanyaan yang dinilai objektif oleh peneliti. Tes tertulis dapat berupa tes pilihan ganda menjodohkan benar salah dan melengkapi. Hasil dari tes tersebut digunakan sebagai data.¹⁵ Soal tes hasil belajar di uji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Pada penelitian ini tes disajikan dalam bentuk pilihan ganda

¹²Ibid 25

¹³ Esti ismawati, *metode penelitian pendidikan Bahasa Arab&sastra*, (Cet. 1 Yogyakarta: Yuma Pustaka, 2016), 73.

¹⁵ Uhar suharsaputra, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan tindakan*, (Cet. 1 Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 97

dengan 4 opsi jawaban, dan tes esai 10 soal. Yang merupakan salah satu jenis instrument tes yang paling banyak digunakan untuk menguji hasil belajar dari aspek kognitif. Pilihan ganda hanya memiliki dua kemungkinan jawaban benar dan salah, benar diberi skor 4 dan salah diberi skor 0. Sedangkan esai jawaban benar diberi skor 4.

Tabel. Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data

Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Indikator	Instrumen	No Item Soal Tes Pilihan Ganda
Efektivitas Penggunaan Metode <i>Drill</i> Terhadap Penguasaan <i>Mufradat</i> Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu	X: Penggunaan Metode <i>Drill</i>	Dapat menyebutkan sebutan ruanagan di dalam rumah dengan benar	Tes Pilihan Ganda	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan 10
		Dapat menyebutkan kata ganti, kata tunjuk, kata tanya <i>Mubtada' dan</i>		11, 12, 13, 14, 15

		<i>khobar</i> dengan benar		
		Dapat menterjemahkan dan menyebutkan <i>mufradat</i> (isi ruangan rumah) ke dalam bahasa indonesia		16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, dan 25.
Efektivitas Penggunaan Metode <i>Dril</i> Terhadap Penguasaan <i>Mufradat</i> Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu	Y: Penguasaan <i>Mufradat</i>	Tes Hasil Pembelajaran		

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati letak geografis MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu, keadaan lingkungan, proses kegiatan belajar mengajar kelas

VII, cara mengajar di MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu, mengamati metode dan media yang digunakan guru dalam metode pembelajaran *drill*.

Seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa observasi disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra.¹⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, baik dokumen yang tersedia di lapangan penelitian maupun dokumen yang dibuat oleh peneliti berupa gambar, salinan berkas, rekaman gambar bergerak dan lain sebagainya.¹⁷ Dalam Teknik pengumpulan data ini peneliti menggunakan kamera dan salinan berkas sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan di lokasi yang dimaksud, seperti daftar hadir peserta didik.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas suatu instrument penelitian, tidak lain adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur, prinsip suatu tes adalah valid, tidak universal. Instrumen yang valid berarti alat yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas ini peneliti menggunakan uji validitas isi.

¹⁶ Firdaus dan Fakhry Zamzam, Aplikasi metodologi Penelitian, (Cet I: Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 102.

¹⁷ Helen Sabera Adib, Metode Penelitian, (Palembang: Neor Fikri, 2015), 38

a. Validitas isi

Dalam penelitian efektivitas penggunaan metode *drill* terhadap penguasaan *mufrada>t* pada pembelajaran bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu, validasi instrument ini menggunakan metode *expert judgement*. Instrument yang di validasi terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran, soal tes tulis dan kisi-kisi soal, wawancara dan observasi. Validasi ini dilakukan oleh salah satu dosen ahli yaitu bapak Jafar Sidik, S.Pd.I. M.Pd dan satu guru mata pelajaran bahasa Arab yaitu Ibu Rosmiati, S.Ag.

Pada validasi rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh Ibu Rosmiati, S.Ag, elemen yang divalidasi terkait tentang aspek, bahasa dan tulisan pada setiap instrument memiliki skor rata-rata elemen yang di validasi yaitu 5 dengan tingkat kategori sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik. tentang validasi soal tes tulis dan kisi-kisi soal, wawancara dan observasi memiliki skor rata-rata elemen yang di validasi yaitu 4 dengan tingkat kategori valid atau baik.

Pada validasi wawancara dan observasi, oleh bapak Jafar Sidik S.Pd.I., M.Pd, elemen yang divalidasi terkait tentang aspek, bahasa dan tulisan pada setiap instrument memiliki skor rata-rata yang divalidasi yaitu 3 dengan tingkat kategori baik.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan dua kali pengukuran atau lebih terhadap gejala yang sama

dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Adapun cara menghitungnya reliabilitas menggunakan teknik *Alpha cronbach* dengan bantuan program SPSS *for windows* 26.

Instrument penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* > 0.5 . Hasil perhitungan reliabilitas pada soal bahasa Arab nilai *Alpha Cronbach* adalah 0.893 dapat disimpulkan bahwa soal bahasa Arab reliabel. Hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal untuk menganalisis data secara khusus. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian ini digunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05, dengan syarat:

$PValue \geq \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah normal.

$PValue < \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah tidak normal.

Uji normalitas dalam hal ini dilakukan dengan menggunakan SPSS *for windows* 26.¹⁸ Teknik yang digunakan dalam pengambilan keputusan pada uji normalitas ada dua cara pertama dengan membandingkan *sig* dengan apabila $sig >$ maka H_0 diterima atau sampel yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya apabila $sig <$ maka H_0 ditolak atau sampel berasal dari data berdistribusi tidak normal.

¹⁸ Ibid.38.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah data yang diuji dalam sebuah penelitian itu homogen atau tidak. Apabila data yang diperoleh oleh peneliti terbukti homogen maka dapat dilanjutkan dengan analisis data dengan uji-t. Uji homogenitas menggunakan *one way ANOVA* dengan menggunakan program *SPSS for windows 26*. Adapun syarat homogen pada uji *one way ANOVA* adalah:

jika $\text{Sig} > 0.05$ maka data tersebut homogen dan

jika $\text{Sig} < 0.05$ maka data tersebut tidak homogen.

5. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Uji ini dilakukan untuk mengetahui bahwa ada perbedaan antara kemampuan penguasaan *Mufrada>t* bahasa Arab peserta didik sebelum dan setelah diajar menggunakan metode *drill*. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t yaitu *Paired Sampel T-Test*. Uji *Paired Sampel T-Test* digunakan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas penggunaan metode *drill* terhadap kemampuan penguasaan *Mufrada>t* bahasa Arab peserta didik. Analisis data ini olah dengan menggunakan program *SPSS for windows*.¹⁹ Adapun rumus

Paired Sampel T-test adalah sebagai berikut:
$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

X_1 = Rata-rata hasil tes peserta didik pada kelas eksperimen

X_2 = Rata-rata hasil tes peserta didik pada kelas kontrol

¹⁹ Ibid.52.

S_1^2 = Varians kelas eksperimen

S_2^2 = Varians kelas kontrol

n_1 = Banyaknya peserta didik pada kelas eksperimen

n_2 = Banyaknya peserta didik pada kelas kontrol

t = Statistik t.

Adapun langkah-langkah uji-t dua sampel dependen sebagai berikut:

1. Melakukan pengujian hipotesis uji t dua sampel dependen pada penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS 26 for windows*.
2. Menarik kesimpulan
 - a. H0 diterima jika metode pembelajaran *drill* tidak efektif terhadap penguasaan *Mufrada*>t peserta didik.
 - b. H0 ditolak jika metode pembelajaran *drill* efektif terhadap penguasaan *Mufrada*>t peserta didik

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Data variabel bebas yaitu penggunaan metode pembelajaran *drill* (X), sedangkan variabel terikat yaitu penguasaan *mufradāt* pada pembelajaran bahasa Arab (Y). Data yang di peroleh dalam penelitian ini menggunakan tes kemampuan penguasaan *mufaradāt*, dokumentasi dan hasil observasi penggunaan metode pembelajaran *drill*. Adapun lokasi penelitian yaitu di MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini peserta didik kelas VII yang berjumlah 201 orang peserta didik, dan pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random *sampling*. Sampel yang terpilih yaitu di kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan VII C sebagai kelas kontrol.

Kelas eksperimen diberi perlakuan penggunaan metode pembelajaran *drill* dan kelas kontrol tidak menggunakan metode pembelajaran *drill*. Penelitian ini menggunakan desain *posttest-only control grup design*, yakni peneliti sama-sama melakukan *post-test* kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen akan tetapi hanya kelompok eksperimen saja yang mendapat perlakuan. Penelitian ini membandingkan keefektivan penggunaan metode *drill* terhadap penguasaan *mufradāt* peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikannya perlakuan.

Penulis mengawali kegiatan penelitian ini pada tanggal 19 april 2024 dengan mengantar surat izin meneliti pada pihak Tata Usaha (TU) MTs Alkhairaat Pusat Palu untuk diserahkan kepada wakil kepala madrasah bidang kurikulum, kemudian wakil kepala madrasah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu.

Uji coba tes penguasaan *mufradāt* pada pembelajaran bahasa Arab dilakukan pada kelas eksperimen pada hari senin tanggal 11 mei 2024 pukul 08.35 sampai 09.15 WITA. Tes yang dibagikan sebanyak 25 butir soal, setelah melakukan uji coba dilakukan perhitungan data, dan dari hasil perhitungan uji coba tes diperoleh tes penguasaan *mufradāt* pada pembelajaran bahasa Arab valid sebanyak 20 butir soal.

Pada tanggal 12 mei 2024 pukul 07.15 sampai 09.15, penulis mulai melakukan penelitian dengan memberikan soal *Post-test* pada kelas kontrol sebanyak 20 butir soal yang valid. Selanjutnya penulis membagikan lembar soal kepada masing-masing peserta didik kemudian menjelaskan prosedur yang perlu diperhatikan dalam penyelesaian masalah di dalam soal pilihan ganda peserta didik.

Seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya bahwa salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes yang telah disebarkan kepada siswa. Hasil tes soal yang telah dikumpulkan ditabulasikan kedalam bentuk tabel dan akan dipaparkan hasil jawaban peserta didik melalui skor nilai dari setiap jawaban peserta didik. Maka untuk mengetahui data tentang seberapa besar efektivitas penggunaan Metode *drill* terhadap penguasaan *mufradāt* peserta didik, penulis menggunakan tes soal yang disebarkan

kepada objek yang menjadi sampel penelitian. Peserta didik yang diambil dari Populasi kelas VII, Hasil dari *post-tes* ini nantinya akan di olah melalui beberapa tahap pengujian.

Adapun hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut:

1) Uji validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*. Instrument dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana $r_{tabel} = 0,794$. Berikut hasil perhitungan validitas pada soal bahasa Arab kelas VII:

Tabel 4.1 Instrumen Validitas Uji Coba Tes Penguasaan *Mufradāt* Bahasa Arab

No item soal	“r” hitung	“r” table	Kriteria
1	0,568	0,747	Valid
2	0,496	0,750	Valid
3	0,304	0,760	Valid
4	0,506	0,748	Valid
5	0,376	0,755	Valid
6	0,501	0,747	Valid
7	-0,012	0,775	Tidak Valid
8	0,380	0,755	Valid
9	0,381	0,755	Valid
10	0,349	0,757	Valid
11	0,352	0,757	Valid
12	0,376	0,755	Valid
13	0,356	0,757	Valid

14	0,485	0,747	Valid
15	0,511	0,752	Valid
16	-0,247	0,794	Tidak Valid
17	0,336	0,757	Valid
18	0,538	0,746	Valid
19	0,459	0,749	Valid
20	0,406	0,753	Valid
21	-0,290	0,790	Tidak Valid
22	-0,318	0,792	Tidak Valid
23	0,538	0,746	Valid
24	0,380	0,755	Valid
25	-0,128	0,777	Tidak Valid

Sumber Data: Output SPSS 2024

Hasil perhitungan validitas instrument pada soal bahasa Arab menunjukkan terdapat 25 butir soal pilihan ganda, dari 25 butir soal terdapat 20 butir soal yang valid adalah 1,2,3,4,5,6,8,9,10,11,12,13,14,15,17,18,19,20,23,24.

2) Uji reliabilitas

Pada uji ini digunakan untuk mengetahui butir soal reliabel atau tidak.

Soal dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha cronbach's* lebih dari 0.05. berikut ini adalah hasil dari reliabilitas instrument penelitian:

Tabel 4.2 Reliabilitas Instrument Uji Coba Tes Penguasaan *Mufradāt*

Bahasa Arab (*Post-Test* Kelas Eksperimen)

Variabel	Nilai r_{hitung}	N of Items	Keterangan
Soal bahasa Arab	0.767	25	Reliabel

Dari hasil perhitungan menggunakan program SPSS *for windows* 26 diperoleh bahwa $r_{hitung} > r_{kritis}$ yaitu $0,893 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa Instrument tersebut reliabel.

Tabel 4.3 Reliabilitas Instrument Uji Coba Tes Penguasaan *Mufradāt*

Bahasa Arab (*Post-Test* Kelas Kontrol)

Variabel	Nilai r_{hitung}	N of Items	Keterangan
Soal bahasa Arab	0.893	20	Reliabel

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.3, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,893. Maka item-item pertanyaan dari post-test dalam pembelajaran bahasa Arab dikatakan reliabel karena Cronbach's Alpha $> 0,05$ yaitu $0,893 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa Instrument tersebut reliabel.

3) Deskripsi data

Berikut akan dipaparkan deskripsi data dari penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu di kelas eksperimen menggunakan metode *drill* dan kelas kontrol tanpa menggunakan metode *drill*. Setelah melalui *posttest* dalam bentuk soal plihan ganda 25 butir yang di berikan kepada kedua kelas tersebut, maka diperoleh hasil belajar peserta didik dalam bentuk nilai kognitif berupa angka yang diperoleh dari rumus berikut ini:

$$\text{Nilai} = \text{jumlah jawaban benar} \times 4$$

Contoh penilaian:

$$\text{Nilai} = 25 \times 4$$

$$= 100$$

Data nilai tersebut akan dijadikan acuan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Berikut ini adalah hasil *posttest* penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Kelompok eksperimen tes awal yang menggunakan metode *drill*

Jumlah peserta didik pada kelas eksperimen adalah 19 peserta didik.

Dan berikut adalah hasil *posttest* kelas eksperimen:

Tabel 4.3 Nilai Posttest Penguasaan *Mufradāt* Kelas Eksperimen Yang Menggunakan Metode *Drill*

No	Nama	Nilai
1	ainun marlia	72
2	Denisha	88
3	alya fatimah azahra	84
4	sarifa bunaiya	92
5	azizah khairuniswa	84
6	Rahmayani	88
7	Najwa	84
8	dei sitti azzahra	76
9	aisya m salim	68
10	Kyiaariliaayunda	80
11	Raraaliarahma	64
12	indita salsabila	84
13	nur asyifa	72
14	livia alya Zahra	92
15	almira lednan	68
16	zinatul fahra	88
17	mufidatu Zahra	92

18	Khumairah	72
19	putri mutia kamalia	100
20	lulu defhny	88
21	dwi ilmia mulita	96
22	alma putri	88
23	Keira valipa putri	44
24	nurul asyifa	32
	Jumlah	1896

Dari data diatas dapat diambil kesimpulan perolehan nilai *posttest* penguasaan *mufradāt* dari kelas eksperimen. Dengan nilai tertinggi dari kelas eksperimen adalah 100 dan nilai terendah dari kelas eksperimen adalah 32. Total dari keseluruhan nilai *posttest* penguasaan *mufradāt* kelas eksperimen adalah 1896.

Berikut ini merupakan hasil penguasaan *mufradāt* dari frekuensi nilai *posttest* di kelas eksperimen:

Gambar 4.1 Frekuensi Distribusi *Posttest* di Kelas Eksperimen Hasil

Penguasaan *Mufradāt* bahasa Arab

		Nilai Kelas Experimen			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	32	1	4.2	4.2	4.2
	44	1	4.2	4.2	8.3
	64	1	4.2	4.2	12.5
	68	2	8.3	8.3	20.8
	72	3	12.5	12.5	33.3
	76	1	4.2	4.2	37.5
	80	1	4.2	4.2	41.7
	84	4	16.7	16.7	58.3
	88	5	20.8	20.8	79.2
	92	3	12.5	12.5	91.7
	96	1	4.2	4.2	95.8
	100	1	4.2	4.2	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Sumber data: output SPSS 2024

Dari gambar diatas, dapat diketahui bahwa nilai hasil penguasaan *mufradāt* peserta didik beragam. Ada 4.2% peserta didik atau 1 siswa dengan nilai 32, 4.2% peserta didik atau 1 peserta didik dengan nilai 44, 4.2 % peserta didik atau 1 peserta didik dengan nilai 64, 8.3% peserta didik atau 2 peserta didik dengan nilai 68, 12.5% peserta didik atau 3 peserta didik dengan nilai 72, 4.2% peserta didik atau 1 peserta didik dengan nilai 76, 4.2% peserta didik atau 1 peserra didik dengan nilai 80, 16.7% peserta didik atau 4 peserta didik dengan nilai 84, 20.8% peserta didik atau 5 peserta didik dengan nilai 88, 12.5% peserta didik atau 3 peserta didik dengan nilai 92, 4.2% peserta didik atau 1 dengan nilai 96, 4.2% peserta didik atau 1 dengan nilai 100.

Gambar 4.2 Mean dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen Statistics

		Statistics	
		Nilai Kelas Eksperimen	Nilai Kelas Kontrol
N	Valid	24	19
	Missing	0	5
Mean		79.2	84,5
Std. Error of Mean		3.241	4.768
Median		84.00	95.00
Mode		88	100
Std. Deviation		15.880	20.782
Variance		252.174	431.871
Skewness		-1.526	-1.562
Std. Error of Skewness		.472	.524
Kurtosis		2.662	1.508
Std. Error of Kurtosis		.918	1.014
Range		68	70
Minimum		32	30
Maximum		100	100
Sum		1896	1620

a. calculated from grouped data

Dari gambar diatas, dapat diperoleh data $M = 79.2$ dan data $SD=15.88$ untuk membedakan kategori hasil penguasaan *Mufradāt* peserta didik dengan metode *drill*,

maka dibedakan melalui 3 tingkatan yaitu, sangat baik, cukup dan kurang. Peneliti mengelompokkan dengan cara sebagai berikut:

Tabel 4.6 Frekuensi Penilaian Kelas Eksperimen

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	Lebih dari 90	5	20.9%	Sangat baik
2.	Antara 90-70	14	58.4%	Cukup
3.	Kurang dari 70	5	20.9%	Kurang

Dari tabel diatas kesimpulan nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen dalam kategori sangat baik 4.2% sebanyak 5 peserta didik, kategori cukup 4.2% sebanyak 14 peserta didik, kategori kurang 4.2% sebanyak 5 peserta didik.

2. Kelompok kontrol tes akhir menggunakan metode *drill*

Jumlah siswa pada kelas kontrol adalah 19 peserta didik. Dan berikut adalah hasil *posttest* kelas kontrol:

Tabel 4.7 Nilai *Posttest* Kelas Kontrol Menggunakan Metode *Drill*

No	Nama	Nilai
1	Naysila qirani	100
2	andi seisa nadini	90
3	nur anggraini lapin	100
4	wahda syafira	100
5	widya qalsum	100
6	aina daramputri	90
7	asyifa amalia	100
8	andisesi Nabila	100
9	dira melita sari	95

10	faiza aishaila	95
11	ni made laksmi	95
12	ni putusari indriyani	80
13	Jasmine	85
14	dwi gendisdha	95
15	dhyah sayrfanah	100
16	Fitriasalsabela	55
17	miftahul jannah	55
18	cindi aulia rahma	55
19	isma jaila	30
	Jumlah	1620

Sumber: Microsoft excel

Dari data diatas dapat diambil kesimpulan perolehan nilai *posttest* dari kelas kontrol. Dengan nilai tertinggi dari kelas kontrol adalah 100 dan nilai terendah dari kelas kontrol adalah 30. Total dari keseluruhan nilai *posttest* kelas kontrol adalah 1620. Berikut adalah hasil dari frekuensi nilai *posttest* di kelas kontrol:

Gambar 4.3 Frekuensi Distribusi *Posttest* di Kelas Kontrol Hasil Penguasaan

***Mufradāt* Bahasa Arab**

		Nilai Kelas Kontrol			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	30	1	5.3	5.3	5.3
	55	3	15.8	15.8	21.1
	80	1	5.3	5.3	26.3
	85	1	5.3	5.3	31.6
	90	2	10.5	10.5	42.1
	95	4	21.1	21.1	63.2
	100	7	36.8	36.8	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

Sumber data: output SPSS 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai hasil penguasaan *mufradāt* peserta didik beragam. Ada 5.3% peserta didik atau 1 peserta didik dengan nilai 30, 15.8% peserta didik atau 3 peserta didik dengan nilai 55, 5.3% peserta didik atau 1 dengan nilai 80, 5.3% peserta didik atau 1 dengan nilai 85, 10.5% peserta didik atau 2 dengan nilai 90, 21.1 peserta didik atau 4 dengan nilai 95, 36.8 peserta didik atau 7 dengan nilai 100.

Gambar 4.4 Mean dan Standar Deviasi Kelas Kontrol Statistics

		Statistics	
		Nilai Kelas Experimen	Nilai Kelas Kontrol
N	Valid	24	19
	Missing	0	5
Mean		79.2	84,5
Std. Error of Mean		3.241	4.768
Median		84.00	95.00
Mode		88	100
Std. Deviation		15.880	20.782
Variance		252.174	431.871
Skewness		-1.526	-1.562
Std. Error of Skewness		.472	.524
Kurtosis		2.662	1.508
Std. Error of Kurtosis		.918	1.014
Range		68	70
Minimum		32	30
Maximum		100	100
Sum		1896	1620

a. calculated from grouped data

Dari gambar diatas, dapat diperoleh data $M= 84.5$ dan data $SD= 20.78$ untuk membedakan kategori hasil penguasaan *mufradāt* peserta didik tanpa menggunakan metode *drill*, maka dibedakan melalui 3 tingkatan yaitu, sangat baik, cukup dan kurang. Peneliti mengelompokkan dengan cara sebagai berikut:

Tabel 4.8 Frekuensi Penilaian Kelas Kontrol

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	kategori
1.	Lebih dari 90	11	57.9%	Sangat baik
2.	Antara 90-80	2	10.6%	Cukup
3.	Kurang dari 80	4	21.1%	Kurang

Dari gambar diatas kesimpulan nilai hasil penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas kontrol dalam kategori sangat baik 57.9% sebanyak 11 peserta didik, kategori cukup 10.6% sebanyak 2 peserta didik, dan kategori kurang 21.1% sebanyak 4 peserta didik.

4) Uji Pra syarat analisis

a). Uji normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi prasyarat untuk *T-test*. Data dinyatakan normal apabila signifikansinya lebih besar dari 0.05. Pada uji normalitas ini, penulis menggunakan program *IBM SPSS Statistics 26*. Berdasarkan gambar hasil perhitungan normalitas data, uji normalitas penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov smirnov*.

Dari hasil belajar peserta didik menggunakan metode *drill* diketahui bahwa tingkat signifikansi kelas eksperimen sebesar 0.200, karena dalam uji *Kolmogorov smirnov* jika nilai signifikansi kelas eksperimen $0.200 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Maka dari itu data dari kelas eksperimen telah memenuhi prasyarat untuk lanjut ke uji t-test.

Tabel 4.10 Uji Normalitas *Posttest* Penguasaan *Mufradāt*

	Kolmogorov smirnov		
	Statistics	Df	Sig.
Penguasaan kosakata bahasa Arab kelas eksperimen	.141	24	.200*
Penguasaan kosakata bahasa Arab kelas control	.208	19	.030

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

b). Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah data homogen atau tidak. Uji homogenitas merupakan prasyarat untuk uji t. data dikatakan homogen apabila tingkat signifikansi sebesar 0.610, karena $0.610 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan sudah homogen. Maka dari itu, data dari kelas eksperimen dan kontrol telah memenuhi syarat untuk lanjut ke uji t.

Tabel 4.5 Uji Homogenitas *Posttest* Penguasaan *Mufradā*

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistics	df1	df2	df3
.264	1	41	.610

Sumber Data: SPSS for windows 26

5. Uji hipotesis

a. Uji T-test

Berdasarkan analisis uji prasyarat yang telah dilakukan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen. Dalam pengambilan keputusan ini, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji t test yang telah dilakukan.

Tabel 4.12 Hasil *T-test*

Independent sample test

Levene's Test for Equality of	t-test for equality of means
-------------------------------	------------------------------

	Variances						
	F	Sig	T	Df	Sig (2- tailed	Mean Differen ce	Std. Error Difference
Equal Variance Assumed	5.225	.028	2.192	41	.034	1.51157	.68967
Pengua saan <i>Mufrad</i> <i>at</i> Equal bahasa varianc es Arab Not Assume			2.082	28.881	.046	1.51157	.72606

d							
---	--	--	--	--	--	--	--

Sumber Data: SPSS *for windows 26*

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai t_{test} adalah 2.192 dan $df = 41$. Nilai signifikansi 5% pada t_{tabel} pada $df = 41$ adalah 2.02. Untuk mengetahui data diatas, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_0: \mu_1 \geq \mu_2$ (Penggunaan metode *drill* efektif terhadap penguasaan *Mufradāt* peserta didik yang menggunakan metode *drill* pada pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Alkahairaat Pusat Kota Palu)

$H_a: \mu_1 < \mu_2$ (Penggunaan metode *drill* tidak efektif terhadap penguasaan *Mufradāt* peserta didik yang menggunakan metode *drill* pada pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Alkahairaat Pusat Kota Palu).

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa nilai pada *t-test* lebih tinggi daripada t_{tabel} ($2.192 > 2.02$), itu berarti bahwa H_0 telah diterima dan H_a telah ditolak. Berdasarkan pada penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *drill* efektif terhadap penguasaan *mufradāt* pada pembelajaran bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu.

C. Pembahasan hasil penelitian

Berdasarkan dari perhitungan diatas, telah menunjukkan bahwa koefisien pada peserta didik yang diajar menggunakan metode *drill* adalah 2.192. Tes hipotesis (t_0) pada 2.192 dari perhitungan diatas akan dibandingkan pada t_{tabel} dengan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika $t_0 > t_{tabel}$ H_0 diterima. Itu berarti penggunaan metode *drill* efektif terhadap penguasaan *mufradāt* pada pembelajaran bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu.
- 2) Jika $t_0 < t_{tabel}$ H_a ditolak. Itu berarti penggunaan metode *drill* tidak efektif terhadap penguasaan *mufradāt* pada pembelajaran bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu.

Menghitung $df = (N_1 + N_2) - 2 = 41$. Dan dikonsultasikan dengan tabel nilai "t" pada taraf signifikansi 5% maka nilai $t_{tabel} = 2.02$ dan karena nilai $t_0 = 2.192$ maka dapat dinyatakan bahwa $t_0 > t_{tabel}$ ($2.192 > 2.02$) sehingga H_0 diterima dan H_a tidak diterima (itu berarti bahwa penggunaan metode *drill* efektif terhadap penguasaan *mufradāt* pada pembelajaran bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu).

Pada pernyataan diatas peneliti menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil penguasaan *mufradāt* pada pembelajaran bahasa Arab peserta didik yang menggunakan metode *drill*. hal tersebut dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang

diajar menggunakan metode *drill* mencapai nilai yang lebih baik pada mata pelajaran bahasa Arab.

Sehingga dengan pembelajaran metode *drill*, dapat meningkatkan penguasaan *mufradāt* pada pembelajaran bahasa Arab peserta didik dan hasil peningkatan penguasaan *mufradāt* peserta didik dengan pembelajaran metode *drill* lebih tinggi.

Dengan demikian, Pemilihan metode pembelajaran yang efektif merupakan hal yang sangat penting bagi seorang pendidik dan sangat berpengaruh terhadap proses peningkatan kemampuan diri peserta didik. Itu sebabnya, Guru memiliki peran dalam memberikan metode pembelajaran yang menarik yang dapat membuat peserta didik tertarik serta merespon pembelajaran yang akan meningkatkan pemahamannya dalam memahami bahasa Arab, khususnya dalam penguasaan *mufradāt*. Karena semakin banyak peserta didik memahami *mufradāt* maka akan semakin mudah untuk mengungkapkan sebuah kata-kata atau membuat kalimat sempurna. Metode pembelajaran yang dipakai dalam pembelajaran tidak hanya dengan menggunakan metode ceramah. Karena metode ceramah lebih cenderung membosankan selain itu guru yang lebih aktif dalam pembelajaran bukan peserta didik sehingga materi yang dikuasai peserta didik terbatas hanya sebatas penjelasan yang diberikan guru. Oleh karena itu, diperlukanlah metode yang efektif dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami pembelajaran serta memudahkan peserta didik dalam meningkatkan penguasaan *mufradānya*.

Berdasarkan referensi dari jurnal terdapat beberapa penjelasan mengenai penelitian tentang efektivitas penggunaan metode *drill* terhadap penguasaan *mufradat* pada pembelajaran bahasa Arab peserta didik. Antara lain dijelaskan sebagai berikut; Pertama, data dan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *drill* dapat

meningkatkan kemampuan menghafal serta kosakata bahasa Arab siswa kelas 2 SD (Ikhwan) PKBM Permata Sunnah Sidoarjo. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil pada tes I sebesar 74% meningkat menjadi 87% pada tes II. Berdasarkan hasil tersebut peserta didik merasa senang dan lebih semangat dengan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *drill* karena menghafal kosakata menjadi lebih terbiasa dan menyenangkan.¹

Kedua, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Teluk Betung Bandar Lampung. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil pada siklus I sebesar 70,58% meningkat menjadi 100% pada siklus II untuk tes lisan dan sebesar 64,70% meningkat menjadi 82,35% pada siklus II untuk tes tulis. Berdasarkan hasil tersebut siswa merasa senang dengan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *drill* karena menghafal kosakata menjadi lebih terbiasa dan menyenangkan.²

Ketiga, Setelah peneliti mencoba menerapkan metode *drill* di Madrasah Aliyah Al Amiriyah dengan cara menulis 10 kosakata dipapan tulis, kemudian siswi mengikuti dengan berulang-ulang, kemudian tulisan tersebut dihapus satu persatu dan seterusnya. Kemudian diberi soal untuk menjawab *mufradāt* yang sudah dihafalkan. Hasil dari evaluasi tersebut sangat memuaskan, karena rata-rata siswi masih mengingat *mufradāt* yang sudah dihafal dengan lancar. Dalam hal tersebut dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode *drill* sangatlah berhasil. Selama proses

¹ Andy Fahmi Halim. "Penerapan Metode Drill Dalam Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Kelas 2 SD PKBM PERMATA SUNNAH SIDOARJO." *Jurnal Agama Dan Bahasa* Vol. XII No. 2, (2022) 266.

² Masfiyatul Asriyah. "Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Penguasaan Hafalan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas VII." *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 4, No. 2, (2021) 122.

pembelajaran bahasa Arab dengan metode *drill* untuk meningkatkan kosakata Bahasa Arab sangat membantu peserta didik dalam menghafal *mufradāt*. Karena mereka dituntut untuk cepat dan tanggap menghafal kosakata tersebut. Dan peserta didik sudah mampu menghafal 10 *mufradāt* dengan lancar. Hal ini juga menjadi indikator suksesnya metode *drill* yang sudah diterapkan. Peserta didik mampu menghafal 10 *mufradāt* bahasa Arab dengan waktu yang singkat.³

Keempat, Metode *drill* yang diterapkan memberikan respon baik terhadap pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al Amiriyah. Berbeda sebelum diterapkannya metode tersebut, siswi kurang bersemangat dan masih menganggap kalau hafalan kosakata bahasa Arab itu sulit karena memang kurangnya kemampuan guru untuk menjadikan siswi senang dengan bahasa Arab dan kurangnya kreativitas guru. Tetapi setelah diterapkannya metode *drill* siswi lebih semangat untuk belajar bahasa Arab terutama dalam hal menghafal *mufradāt*, disamping itu siswi mudah untuk menghafal dengan cepat tanpa memerlukan konsentrasi yang tinggi dan mengingat kosakata yang telah dihafal.⁴

³ Khoiratun Nisa. "Implementasi Metode Drill Dalam Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Al Amiriyah Blokagung Banyuwangi." *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* Vol.1, No. 2, (2021) 329

⁴ Ibid 330

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai efektivitas penggunaan metode *drill* terhadap penguasaan *mufradāt* peserta didik pada pembelajaran bahasa Arab kelas VII MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata hasil tes kemampuan menghafal *mufradāt* bahasa Arab peserta didik yaitu nilai *posttest* kelas eksperimen yang diperoleh sebesar 79.2 dengan tingkat penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik berada pada kategori cukup. Sedangkan untuk rata-rata nilai *posttest* di kelas *kontrol* diperoleh sebesar 84.5 dengan tingkat penguasaan *mufradāt* peserta didik berada di kategori tinggi. Sementara untuk hasil uji *paired sampel t-test* diperoleh nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0.001. Nilai signifikansi tersebut yang telah diperoleh lebih kecil dari 0.05 atau $0.001 < 0.05$. karena dalam kaidah pengujian hipotesis, jika nilai *sig. (2-tailed)* < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan kata lain, penggunaan metode *drill* efektif terhadap penguasaan *mufradāt* pada pembelajaran bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap efektivitas penggunaan metode *drill* terhadap penguasaan *mufradāt* pada pembelajaran bahasa Arab peserta didik

kelas VII MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu. Hal ini di tunjukkan dengan taraf signifikansi 5% maka nilai $t_{\text{tabel}}=2.02$ dan karena nilai $t_0= 2.192$ maka dapat dinyatakan bahwa $t_0 > t_{\text{tabel}}$ ($2.192 > 2.02$) sehingga H_0 tidak diterima dan H_a diterima.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, tentunya mendapatkan beberapa kendala dan pendukung dalam pelaksanaan yang dilakukan, sehingga penulis memberikan sedikit sumbangan pemikiran berupa saran-saran agar menjadi pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan Peserta didik yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Penelitian dengan Efektivitas penggunaan metode drill dapat mengatasi permasalahan-permasalahan Peserta didik yang penguasaan mufradatnya rendah, sehingga dapat meningkatkan penguasaan mufradat Peserta didik dalam berbicara bahasa Arab.

2. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini merupakan tambahan wawasan atau ilmu bahwasanya metode drill sebagai salah satu metode dalam pembelajaran bahasa Arab dapat mengatasi rendahnya penguasaan mufradat Peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.

3. Bagi Peserta didik

Peserta didik hendaknya dapat mengaplikasikan dan mengaitkan belajar dalam kehidupan sehari-hari, Dengan adanya pembelajaran metode drill dapat meningkatkan penguasaan mufradat Peserta didik, sehingga dari penguasaan mufradat tersebut Peserta didik dapat dengan mudah dalam menyusun kalimat sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Azra, Azyumardi. *Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*, (Cet. 1; Jakarta: Logos, 2016).
- Aziz, Nur'aini and Sumiati. "Metode Drill Dalam Peningkatan Penguasaan Kosakakata Bahasa Arab." *Al-Maraji'* 3, no 26 (2019): 4-10
- Asriyah, Masfiyatul and Rima Ajeng Rahmawati, "Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Penguasaan Hafalan Kosa Kata BhasaArab Siswa." *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Islam* ", 4, no 1 (2022)
- Adib, Helen Sabera. *Metode Penelitian*, (Cet. 1 Palembang: Neor Fikri, 2015).
- Asriyah, Masfiyatul, and Rima Ajeng Rahmawati. "Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Penguasaan Hafalan Kosa Kata BhasaArab Siswa." *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Islam* " 4, No 1 (2022) 2
- Aziz, Nur'aini dan Sumiati. "Metode Drill Dalam Peningkatan Penguasaan Kosakakata Bahasa Arab." *Jurnal Al-Maraji'* 1 No 3, (2019) 4.
- Ashari, Kholidun. "Problematika Pemilihan Materi *Mufrada* Menurut Perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah." *Jurnal El-Tsaqafah* 19 No. 2, (2020) 220.
- Aswan Zain dan Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar* (Cet. 5 Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2014), 108-109.
- Asriyah, Masfiyatul. "Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Penguasaan Hafalan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas VII." *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Islam* 4, No. 2, (2021) 122-126.

- Creswel W, John. *Research Desain: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran Edisi keempat* (Cet. 4 Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).
- Departemen Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahan: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an* (Cet. 1; Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2019).
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *kamus besar bahasa Indonesia* (Cet. III; Jakarta: Balai pustaka, 2019).
- Effendy, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Cet. 7; Malang: Misyikat, 2017).
- Al-Fawa'id "Penerapan Metode Drill Dalam Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab", *Agama Dan Bahasa XII* no. 2 (2022). 9-15
- Firdaus, Fakhry Zamzam, *Aplikasi metodologi Penelitian*, (Cet I: Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).
- Halim, Andy Fahmi and Muhammad Misbahuddin, "Penerapan Metode Drill Dalam Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab," *Al-Fawa'id* 12, no. 2 (2022): 2-10
- Hamdayana, Jumanta. *Metodologi Pengajaran* (Cet. 1; Jakarta: PT Bumi aksara 2016).
- Herdah, "Penggunaan Metode Sustainable Drill Dalam Mengatasi Kesulitan Bahasa Arab", *Jurnal Ilmiah Tuan Guruwa*, 1 No 3-4, (2022), 23-28.
- Horn, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Cet. 1; Malang: Misyikat, 2017).

Hijriyah, Umi. “*Analisis Pembelajaran Mufradat Dan Struktur Bahasa Arab Dimadrasah Ibtidaiyah*” (Cet. 1; Surabaya: Gemilang, 2018).

Hijriyah, Umi. “*Analisis Pembelajaran Mufradat Dan Struktur Bahasa Arab Dimadrasah Ibtidaiyah*” (Cet. 1, Surabaya, Gemilang, 2018).

Halim, Andy Fahmi. “Penerapan Metode Drill Dalam Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Aarab Kelas 2 SD PKBM Permata Sunnah Sidoarjo.” *Jurnal Agama Dan Bahasa XII* No. 2, (2022) 266-270

Ismawati, Esti. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa Arab&Sastra*, (Cet. 1; Yogyakarta: Yuma Pustaka, 2016).

Al-Khuly, Muhammad Ali. “*Asalib Tadris Al-lughah Al-arabiyyah*” (Cet. 2000; Makasar, Riyadl, Darul Falah, 2020).

Kosim, Nanang. *Strategi dan Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Cet. 10 Bandung: CV. Arfino Raya, 2016) 70-71.

Misbahuddin, Muhammad and Andy Fahmi Halim, “Penerapan Metode Drill Dalam Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab.” *Jurnal Al-Fawa'id* 12, No 2 (2022) 2-5

Mujib, Fathul. *Rekontruksi Pendidikan Bahasa Arab*. (Cet. 1; Yogyakarta: PT. Bintang Pustaka Abadi, 2014).

Majid, Abdul. “*Strategi Pembelajaran*”, (Cet. 2 Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

Munjuin, Ahmad & Nasih. *Metode dan Teknik Pembelajaran PAI*, (Cet. 1 Bandung: Refilka Aditama, 2017).

Mujib, Fathul. *Rekontruksi Pendidikan Bahasa Arab*, (Cet. 1, Yogyakarta: PT. Bintang Pustaka Abadi (BIPA), 2014).

Muhaimin, Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*, (Cet. 2 Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2017).

Mustofa, “Keterampilan Dasar Berbahasa Arab Melalui Strategi Pembelajaran Aktif.” *Jurnal On Education*’ 05, No 04 (2023) 5-9.

Muhaimin, Abdul Mujib. *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Cet. 2 Bandung: Trigenda Karya, 2020).

Misbahuddin, Muhammad Andi Fahmi Halim, “Penerapan Metode *Drill* Dalam Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Kelas 2 SD PKBM Permata Sunnah Sidoarjo,” *Agama Dan Bahasa XII*, No. 2 (2022): 262-265

Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet.1; Yogyakarta; Teras, 2011).

Nurgiyantoro, Burhan. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Dan Sastra* (Cet. 3 Yogyakarta: BPFE 2017).

Nisa, Khoiratun. “Implementasi Metode Drill Dalam Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.” *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 1, No. 2, (2021) 329-323

Dr. Hj. Nurul Hanani, MHI. *Pembelajaran Bahasa Arab Kontemporer*, (Cet.1; Bandung: Cendekia Press, 2020).

Ramayulis, “Metode Drill Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal al-hikmah*. XIII No 2, (2016). 3-6

Roestiyah N.K. *Strategi Belajar Mengajar* (Cet. 8 Jakarta: Rineka Cipta, 2019).

- Robiansyah Dodi, Dkk. "Pengaruh Penggunaan Media Monopoli Bahasa Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, No. 1, (2023) 28-30.
- Simamora H, Roymond. *Buku Ajar Kependidikan dalam Perawatan* (Cet. 1 Jakarta: Buku Kedokteran, EGC, 2009).
- Simanjuntak, Sinta Dameria. *Pengembangan Pembelajaran Matematika Realistik dengan Menggunakan Konteks Budaya* (Cet. 222 Tanjung Sari Medan; Media Publikasi Ilmiah, 2019).
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar* (Cet. 4 Bandung: Tarsito, 2022).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Cet. 3 Bandung: Alfabeta, 2015).
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Alfabeta (Cet. Bandung: Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2011).
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Cet. 1 Bandung: PT Refika Aditama, 2014).
- Simamora, Roymond H. *Buku Ajar Kependidikan dalam Perawatan* (Cet. 1 Jakarta: EGC, 2009).
- Thoifah, Ianatut. *Statistik Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet. 2 Malang: Madani, 2016).
- Wahyudin, Dedih. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Teori Unit Parsial* (Cet. 1 Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020).
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Cet. 4 Jakarta: KENCANA, 2017).

Zaenuddin, Radliyah. *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. 1 Yogyakarta, Pustaka Rihlah Group, 2018).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN



Gambar Gedung MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu, 12 Mei 2024



Gambar Penyerahan Surat Penelitian Kepada Wakil Madrasah Bidang Kurikulum MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu (Bapak Moh Ma'ruf Moh Arif, S.Pd) Palu, 24 April 2024



Gambar Observasi Di Dalam Kelas Bersama Wali Kelas VII MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu (Ibu Rosmiati, S.Ag) Palu, 12 Mei 2024



Gambar Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII Menggunakan Metode Drill. Palu, 12 Mei 2024



**Gambar Pembagian Soal Di Kelas VII MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu
(Kelas Eksperimen)**





**Gambar Pembagian Soal Di Kelas VII MTs Alkhairaat Pusat Kota Palu
(Kelas Kontrol)**

**LEMBAR OBSERVASI
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Nama Mahasiswa : Ardianti M.S Takul
Nomor Stambuk : 201020011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama Sekolah : MAN SIGI
Alamat Sekolah : Karawana, Kec. Dolo Kab. Sigi
Tanggal Pengamatan : 4 September 2023

PENGAMATAN :

I. LINGKUNGAN SEKOLAH

A. Identitas Sekolah SMA/MA

- 1) Nama Sekolah : MAN SIGI
- 2) Alamat Sekolah : Karawana, Kec. Dolo Kab. Sigi
- 3) Status Sekolah : Negeri
- 4) Status Akreditasi : B
- 5) Visi Sekolah : Terwujudnya generasi berakhlak, cerdas, proaktif Kompetatif pada lingkungan.
- 6) Misi Sekolah :
 - a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas untuk mencapai prestasi baik akademik maupun non akademik
 - b. Menumbuhkan semangat belajar Ilmu Agama, Ilmu Pengetahuan Umum dan Teknologi yang berimbang
 - c. Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan diri dalam pelatihan keterampilan untuk menumbuh kembangkan minat dan bakat peserta didik
 - d. Menciptakan dan menumbuh kembangkan lingkungan yang Islami di Madrasah, maupun dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.
 - e. Menyiapkan tenaga dan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan kompetitif
 - f. Meningkatkan profesionalisme pendidik dan kependidikan
 - g. Mengoptimalkan bimbingan dan pembinaan siswa serta intelektualisme peserta didik
 - h. Membangun citra Madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan terpercaya bagi masyarakat
- 7) Waktu Belajar
 - a. Masuk : Jam 07.00
 - b. Keluar : Jam 16.30
 - c. Istrahat : Jam 10.15-10.30, 12.00 & 15.15

B. Keadaan Bangunan dan Ruang

- 1) Bangunan Gedung Enam Unit
- 2) Keadaan Bangunan: Permanen

- 3) Keadaan Lingkungan Sekolah:
 - a. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah :
 - Bangunan permanen
 - b. Kondisi lingkungan sekolah :
 - Aman
 - Nyaman
 - Kondusif
- 4) Lokasi: Strategis dan Tenang
- 5) Lapangan Olah Raga
 - a. Lapangan voli
 - b. Lapangan takraw
- 6) Fasilitas Sekolah
 - a. Ruang Belajar/Kelas enam buah
 - b. Ruang Kantor satu buah
 - c. Ruang BK satu buah
 - d. Ruang Serba Guna ----- buah
 - e. Ruang Tata Usaha satu buah
 - f. Ruang Osis satu buah
 - g. Ruang UKS satu buah
 - h. Ruang Perpustakaan satu buah
 - i. Ruang Olah Raga ----- buah
 - j. Ruang Laboratorium: satu buah, yaitu :
 - Laboratorium Ipa
 - Laboratorium Komputer
 - k. Ruang Kesenian ----- buah
 - l. Ruang Ekstrakurikuler: dua buah, yaitu :
 - Ruang Ekstrakurikuler Organisasi Intra Madrasah (OSIM)
 - Ruang Ekstrakurikuler Pramuka.
 - m. Gudang ----- buah
 - n. Kanti dua buah
 - o. WC tiga buah
 - p. Ruang Penjaga ----- buah
 - q. Tempat Ibadah:
 - Agama Islam satu buah
 - Agama Kristen ---- buah
 - Agama Hindu ---- buah
 - Agama Budha ---- buah
 - Agama Konghucu ---- buah

C. Guru dan Siswa

- 1). Jumlah Guru 19 orang
- 2). Jumlah Siswa Seluruhnya 104 orang
- 3). Jumlah Siswa Per Kelas 15 orang

II. STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH

- 1) Nama Kepala Sekolah : Drs. Dahlan, MM
- 2) Nama Wakil Kepala Sekolah : Akram, S.Pd
- 3) Nama Kepala Tata Usaha : Muchlis Abd. Salam Thahir, S.S
- 4) Nama Wakasek Kurikulum : Akram.,S.Pd
- 5) Nama Wakasek Kesiswaan : Aspan.,S.Pd
- 6) Nama Koordinator Sarana & Prasarana : -----
- 7) Nama Koordinator HUMAS : -----
- 8) Nama Wali Kelas/Guru :
 - a. Wali Kelas X IPA 1 : Masran Abd. Wahid, S.Pd
 - b. Wali Kelas X IPA 2 : Sri Susanti, S.Ag
 - c. Wali Kelas XI IPA 1 : Firja Ahmad, S.Ag.,M.Pd
 - d. Wali Kelas XI IPA 2 : Irmayanti Iroth, S.Ag
 - e. Wali Kelas XII IPA 1 : Mahmud, S.Pd.I
 - f. Wali Kelas XII IPA 2 : Filda, S. Pd

9) Bagan Struktur Organisasi Sekolah:

III. Kultur Sekolah/Madrasah

No	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Ada kegiatan 3 S (Senyum Sapa Salam)	√		
2.	Bersikap ramah dan santun	√		
3.	Pelaksanaan ibadah bersama	√		
4.	Pengkondisian awal belajar	√		
5.	Suasana kelas yang menyenangkan	√		
6.	Anjuran menjaga 5 K (Kebersihan, Kemanan, Ketertiban, Keindahan, dan Kekeluargaan)	√		
7.	Upacara bendera/apel	√		
8.	Pelaksanaan disiplin peserta didik	√		
9.	Pelaksanaan disiplin guru dan tendik	√		
10.	Tercipta suasana yang tenang dan nyaman	√		

IV. Tata Tertib Sekolah/Madrasah

No	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Ada tata tertib sekolah	√		Tuliskan/lampirkan
2.	Ada tata tertib kelas	√		Tuliskan/lampirkan
3.	Ada tata tertib siswa	√		Tuliskan/lampirkan
4.	Ada kode etik guru dan tendik	√		Tuliskan/lampirkan

				rkan
5.	Ada pemberian sanksi atas pelanggaran	√		
6.	Ada pembinaan terhadap pelanggaran tatib.	√		
7.	Bentuk atau jenis pelanggaran dan sanksi: 1. Bentuk Pelanggaran: a) Bolos sekolah 2. Bentuk Sanksi: a) diberi nasihat/peringatan.	√		

V. Kegiatan Seremoni Sekolah/Madrasah

No	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Kegiatan upacara/apel rutin	√		
2.	Kegiatan rapat atau musyawarah	√		
3.	Kegiatan hari besar keagamaan	√		
4.	Kegiatan pertemuan komite/orang tua	√		

VI. Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Ada kegiatan ekstrakurikuler	√		
2.	Ada jadwal kegiatan ekstrakurikuler	√		
3.	Ada pembina setiap kegiatan ekstrakurikuler	√		
4.	Jenis kegiatan ekstra kurikuler: 1. Oganisasi Intra Madrasah (OSIM) 2. Pramuka 3. Manpala 4. Paskibraka	√		

VII. Kegiatan Pembiasaan Positif

No	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Pembiasaan berbaris sebelum masuk kelas	√		
2.	Pelaksanaan ketertiban siswa (kelengkapan seragam, kerapian, antri, dsb)	√		
3.	Pembiasaan menghormati guru	√		
4.	Pembiasaan membuang sampah pada	√		

	tempatnya			
5.	Pembiasaan perilaku hidup sehat dan bersih	√		
6.	Pembiasaan adab sopan santun	√		
7.	Pembiasaan positif lainnya: 1. sholat dhuha berjamaah	√		

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN
OLEH GURU PAMONG**

Nama Guru Yang diobservasi : Sri susanti, S.Ag
 Kelas/Semester : X/Ganjil
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Hari dan Tanggal : Jum'at 08 September 2023

No.	Aspek yang Diamati	Kesimpulan Hasil Pengamatan	Kesan Pembelajaran Diamati
1.	Kegiatan Pendahuluan: - Apersepsi - Motivasi	Proses pembelajaran guru memberikan salam, membaca doa, dan absen	Sangat baik
2.	Kegiatan Inti: - Penguasaan materi - Model/metode/strategi - Media Pembelajaran - Pelibatan aktif siswa - Penilaian proses - Dst.	Guru menjelaskan materi tentang Al-qawaid dengan menggunakan metode ceramah. Media yang digunakan berupa buku ajar, serta guru melakukan Tanya jawab bersama peserta didik.	Sangat baik
3.	Kegiatan Penutup	Guru memberikan penguatan pada materi yang telah dijelaskan, serta memberikan motivasi dan salam penutup.	Sangat baik

LEMBAR OBSERVASI PERANGKAT PEMBELAJARAN GURU PAMONG

Nama Guru Pemilik RPP/Modul Ajar : Sri susanti, S.Ag
 Kelas/Semester : X/Ganjil
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Hari dan Tanrggal : Jum'at 08 September 2023

No.	Aspek Perangkat Diamati	Ada	Tidak	Kesimpulan/Catatan Hasil
-----	-------------------------	-----	-------	--------------------------

			Ada	Pengamatan
1.	Program Tahunan	✓		
2.	Program Semester	✓		
3.	Pekan, Hari, dan Jam Efektif	✓		
4.	Analisis Capaian Pembelajaran	✓		
5.	Analisis Tujuan Pembelajaran	✓		
6.	RPP/Modul Ajar	✓		
7.	Lembar Kerja Peserta Didik	✓		
8.	Media dan Sumber Belajar	✓		
9.	Instrumen Penilaian/Asesmen	✓		
10.	Lainnya	✓		

Palu, 8 September 2023

Mengetahui,
Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

Sri Susanti, S.Ag
NIP:197803092014072001

Ardianti M.S Takul
NIM: 201020011

SEKOLAH : MADRASAH TSANAWIYAH
 KELAS/SEMESTER : VII / 2
 MATA PELAJARAN : BAHASA ARAB
 MATERI : لبيت
 ALOKASI WAKTU : 10-15 MENIT

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

<p>3.9 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: البيت yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang rumah dengan memperhatikan susunan gramatikal الخبر المقدم + المؤخر المبتدأ</p>	<p>4.9 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang rumah dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ لمؤخر baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p>3.10 Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الخبر المقدم + المؤخر المبتدأ dalam teks deskriptif sederhana yang berkaitan dengan tema : البيت</p>	<p>4.10 Menyusun teks deskriptif sederhana yang berkaitan dengan tema البيت dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الخبر المقدم + المؤخر المبتدأ</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan di dalam memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema البيت yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang rumah dengan memerhatikan susunan gramatikal الخبر المقدم + المؤخر المبتدأ
2. Siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan di dalam menerapkan kaidah tentang bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الخبر المقدم + المؤخر المبتدأ dalam teks deskriptif sederhana yang berkaitan dengan tema البيت

D. Materi Pembelajaran

Bangun Pengetahuanmu !
النَّشَاطُ الْأَوَّلُ

المُفْرَدَات
أَنْظُرْ وَأَقْرَأْ وَأَعِدْ!

Ruangan Di Dalam Rumah
الْعُرْفُ فِي الْبَيْتِ



عُرْفَةُ الْمَكْتَبِ



عُرْفَةُ الْأَكْلِ



عُرْفَةُ النَّوْمِ



عُرْفَةُ الْمَذَاكِرَةِ



الْمَطْبَخِ



الْحَدِيقَةِ



الْحَمَّامِ



عُرْفَةُ الْجُلُوسِ

Isi Ruangan
مَضْمُونُ الْعُرْفِ

الْمَعْنَى	الْكَلِمَةُ	الْمَعْنَى	الْكَلِمَةُ	الْمَعْنَى	الْكَلِمَةُ
Air	مَاءٌ	Ranjang	سَرِيرٌ	Kolam	بِرْكَةٌ
Meja makan	مَائِدَةٌ	Teh	شَايٌ	Kalender	تَقْوِيمٌ
Meja	مَكْتَبٌ	Pohon	شَجَرَةٌ	Telepon	هَاتِفٌ
Baju	مَلْبَسٌ	Balkon	شُرْفَةٌ	TV	تِلْفَازٌ
Toilet	مِرْحَاضٌ	Sabun	صَابُونٌ	Almari	خِزَانَةٌ
Pensil	مِرْسَمَةٌ	Piring	صَحْنٌ	Rak	رَفٌّ

المعنى	الكلمة	المعنى	الكلمة	المعنى	الكلمة
Lampu	مصباح	Gambar	صورة	Nasi	رز
Gayung	مغرفة	Fax	فاكس	Bunga	زهرة
Tempat pena	مقلمة	Pena	قلم	Vas	زهريّة
Garpu	ملعقة	Kopi	قهوة	Jam	ساعة
Meja tamu	منضدة	Kursi	كرسي	Pagar	سور
Bantal	وسادة	Buku	كتاب	Celana	سيزوال

التدريب - ١

إملا الفراغ بمعنى مناسب!

المعنى	الكلمة	الرقم	المعنى	الكلمة	الرقم
...	ساعة	٦	...	ماء	١
...	تقويم	٧	...	جزائنة	٢
...	حمام	٨	...	ملابس	٣
...	خديقة	٩	...	شقة	٤
...	بركة	١٠	...	وسادة	٥

التدريب - ٢

إملا الفراغ بمحتويات الغرفة المناسبة كما في المثال!

الرقم	الغرفة	مضمون الغرفة
١	غرفة الجلوس	منضدة
٢	الحمام	...
٣	غرفة المذاكرة	...
٤	الخديقة	...
٥	غرفة النوم	...
٦	المطبخ	...
٧	غرفة الأكل	...

٨	مصلى البيت
٩	غرفة المكتب

التدريب - ٣

اختر الصحيح مما بين القوسين!

١. الماء والصابون في ... (غرفة الجلوس - غرفة النوم - الحمام)
٢. الملابس ... (في الجزائنة - على الخائط - على المائدة)
٣. الهاتف والفاكس في ... (المطبخ - غرفة المكتب - الخديقة)
٤. المرسمة والقلم ... (في المقلمة - في الجزائنة - على السرير)
٥. الشجرة في ... (غرفة المكتب - الخديقة - المطبخ)
٦. السرير والوسادة في ... (غرفة النوم - غرفة المذاكرة - المطبخ)
٧. الصوورة والساعة ... (على المائدة - في الجزائنة - على الخائط)
٨. المائدة والصحن في ... (غرفة المكتب - الحمام - غرفة الأكل)
٩. الزهرة والزهرية في ... (غرفة الجلوس - غرفة المكتب - المطبخ)
١٠. الشاي والقهوة على ... (الجزائنة - المائدة - الخائط)

التدريب - ٤

اختر الصحيح من بين الاختيارات!

١. في غرفة النوم ...
أ. مائدة ب. سيزوال ج. مغرفة د. وسادة
٢. في غرفة الجلوس ...
أ. ماء ب. صابون ج. منضدة د. سور
٣. في المطبخ ...
أ. بركة ب. رز ج. وسادة د. زهرية
٤. في البيت ...
أ. المطبخ ب. غرفة الجلوس ج. غرفة المكتب د. المسجد
٥. في غرفة المذاكرة ...
أ. مكتب ب. شجرة ج. سرير د. وسادة

٦. فِي غُرْفَةِ الْأَكْلِ ...
 أ. مِرْسَمَةٌ ب. مَائِدَةٌ ج. مَلْبَسٌ د. بَرَكَةٌ
٧. فِي الْحَدِيثِ ...
 أ. مِصْبَاحٌ ب. شَجَرَةٌ ج. مِقْلَمَةٌ د. مَكْتَبٌ
٨. فِي الْحَمَّامِ ...
 أ. مَائِدَةٌ ب. مِقْلَمَةٌ ج. شُرْفَةٌ د. مِرْحَاضٌ
٩. فِي غُرْفَةِ الْمَكْتَبِ ...
 أ. مَلَابِسٌ ب. فَاكْسٌ ج. صَحْنٌ د. شَجَرَةٌ
١٠. فِي مُصَلَّى الْبَيْتِ ...
 أ. قَهْوَةٌ ب. زَهْرِيَّةٌ ج. تَلْفِزِيُونٌ د. الْقُرْآنُ

Dalam tema pembelajaran البيت (rumah) dikelas VII MTs perlu memperhatikan struktur gramatikal isim isyarah, dimana penjelasan mengenai isim isyarah yaitu sebagai berikut:

Isim isyarah (kata tunjuk):

Isim Isyarah adalah isim (kata benda) yang dipakai untuk menunjukkan sesuatu, baik untuk jarak dekat atau jauh.

Pembagian isim isyarah:

1. Isim isyarah lil baid merupakan kata tunjuk dalam Bahasa Arab untuk menunjuk sesuatu yang jauh. Dalam Bahasa Indonesia, sering diartikan dengan itu.

Isim isyarah lil ba'id ini dibedakan antara:

- 1) Laki-laki/Mudzakkar = ذَٰلِكَ
- 2) Perempuan/Muannats = تِلْكَ

2. Isim Isyarah Lil Qarib (Jarak Dekat)

Isim isyarah lil qarib adalah kata tunjuk dalam bahasa Arab untuk menunjukkan sesuatu yang dekat. Dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan dengan “ini”.

Isim isyarah lil qarib ini dibedakan antara:

- 1) Laki-laki/Mudzakkar = هَٰذَا
- 2) Perempuan/Muannats = هَٰذِهِ

A. Strategi Pembelajaran

1. Pendekatan : Kontekstual
2. Metode : Ceramah dan pemberian tugas

B. Media Pembelajaran

1. Media :
 - a. Teks bacaan

C. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan/pembuka

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan sapaan.
- b. Guru mengajak peserta didik membaca doa sebelum belajar secara bersama-sama.
- c. Guru melakukan absensi kepada peserta didik.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru bertanya kepada peserta didik apakah peserta didik sudah mengetahui tentang البيت
- b. Siswa diminta untuk menyimak sekaligus mengamati hiwar sederhana yang telah dibagikan tentang البيت.
- c. Guru meminta peserta didik untuk membacakan teks hiwar sederhana tersebut tentang البيت didepan kelas.
- d. Guru memberi apresiasi kepada peserta didik.
- e. Guru menjelaskan mengenai bagian-bagian dari البيت
- f. Guru menjelaskan aspek gramatikal secara singkat tentang isim isyarah.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru bertanya kepada peserta didik mengenai apa yang kurang jelas.
- b. Guru memberikan kesimpulan dari materi yang telah dibahas.
- c. Guru memberikan tugas kepada peserta didik.
- d. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.
- e. Guru mengajak peserta didik untuk membaca doa pulang.

D. Sumber Ajar

Buku paket Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah kelas VII

E. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap

a. Sikap Spiritual

- 1) Teknik Penilaian : Observasi
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

No.	Butir Sikap Spiritual	Skor			
		1	2	3	4
1.	Bersyukur kepada Allah dengan mengucap Hamdalah				
2.	Menghargai ajaran agama yang dianut				
3.	Menghayati ajaran agama yang dianut				

Keterangan:

- 1= Sangat baik 3= Cukup
2= Baik 4= Kurang

b. Sikap Sosial

- 1) Teknik Penilaian: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar Observasi

No.	Butir Sikap sosial	Skor			
		1	2	3	4
1.	tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan				
2.	mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
3.	patuh pada tata tertib atau aturan bersama/sekolah				
4.	mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan				
5.	berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu				

6.	berani presentasi di depan kelas				
7.	berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan				

Keterangan:

1= Selalu

3= Kadang-kadang

2= Sering

4= Tidak Pernah

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis dan Tes Lisan
- b. Bentuk Instrumen : Lembaran Tes Tertulis (Pilihan Ganda dan Uraian)
- c. Kisi-Kisi :

No.	Indikator
1.	Disajikan <i>Mufrada</i> tentang البيت, peserta didik membaca secara berulang-ulang mengenai <i>Mufrada</i> tentang البيت
2.	Peserta didik dapat menganalisis struktur gramtikal tentang <i>isim isyarah</i> .

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor Perolehan}}{\text{Total Skor Maksimal}} \times 100\%$$

3. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Praktek
- b. Bentuk Instrumen : Observasi

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Melafalkan teks percakapan dengan intonasi yang tepat dan fasih				
2.	Berani dan bersungguh-sungguh dalam melakukan praktik.				

Keterangan:

1= Sangat Baik

2= Baik

3= Cukup

4= Kurang

UJI NORMALITAS

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a		
KELAS		Statistic	df	Sig.
TRANS_NILAI SISWA	POST TEST EXPERIMEN	.141	24	.200*
	POST TEST KONTROL	.208	19	.030

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
NILAI SISWA	Based on Mean	1.331	1	41	.255
	Based on Median	.264	1	41	.610
	Based on Median and with adjusted df	.264	1	35.338	.610
	Based on trimmed mean	.879	1	41	.354

FREKUENSI

Nilai Kelas Experimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32	1	4.2	4.2	4.2
	44	1	4.2	4.2	8.3
	64	1	4.2	4.2	12.5
	68	2	8.3	8.3	20.8
	72	3	12.5	12.5	33.3
	76	1	4.2	4.2	37.5
	80	1	4.2	4.2	41.7
	84	4	16.7	16.7	58.3
	88	5	20.8	20.8	79.2
	92	3	12.5	12.5	91.7
	96	1	4.2	4.2	95.8
	100	1	4.2	4.2	100.0
Total		24	100.0	100.0	

Nilai Kelas Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	5.3	5.3	5.3
	55	3	15.8	15.8	21.1
	80	1	5.3	5.3	26.3
	85	1	5.3	5.3	31.6
	90	2	10.5	10.5	42.1
	95	4	21.1	21.1	63.2
	100	7	36.8	36.8	100.0
	Total		19	100.0	100.0

Ini kalau dibutuhkan mean median dll untuk JAGA JAGA SAJA

		Statistics	
		Nilai Kelas Experimen	Nilai Kelas Kontrol
N	Valid	24	19
	Missing	0	5
Mean		79.00	85.26
Std. Error of Mean		3.241	4.768
Median		84.00	95.00
Mode		88	100
Std. Deviation		15.880	20.782
Variance		252.174	431.871
Skewness		-1.526	-1.562
Std. Error of Skewness		.472	.524
Kurtosis		2.662	1.508
Std. Error of Kurtosis		.918	1.014
Range		68	70
Minimum		32	30
Maximum		100	100
Sum		1896	1620

UJI T TEST

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
TRANS_NILAI SWA	Equal variances assumed	5.225	.028	2.192	41	.034	1.51157	.68967	.11876	2.90437
	Equal variances not assumed			2.082	28.881	.046	1.51157	.72606	.02635	2.99679

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. Identitas Pribadi

Nama : Ardianti M.S Takul
NIM : 201020011
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
TTL : Poongan, 11 November 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Poongan, Kecamatan Bokat, Kabupaten Buol, Sulawesi Tengah
Anak Ke : Anak Ke-2 Dari 3 Bersaudara

II. Nama Orang Tua

1. Ayah

Nama : Mislaini S. Takul
TTL : Poongan, 10 Februari 1970
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SLTP/Sederajat
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Poongan, Kecamatan Bokat, Kabupaten Buol, Sulawesi Tengah

2. Ibu

Nama : Salma J. Indara
Pekerjaan : Urusan Rumah Tangga (URT)
TTL : Bongo, 23 Maret 1972
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SD/Sederajat
Pekerjaan : Urusan Rumah Tangga (URT)
Alamat : Desa Poongan, Kecamatan Bokat, Kabupaten Buol, Sulawesi Tengah

III. Riwayat Pendidikan

- a. SDN 16 Bokat Tahun 2008-2014
- b. SMP Negeri 4 Bokat Tahun 2014-2017
- c. SMA Negeri 1 Bokat Tahun 2017-2020
- d. Tercatat Sebagai Mahasiswa UIN Datokarama Palu Sejak Tahun 2020 S/D 2024

